

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENGEMBANGKAN  
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK 'AISYIYAH  
BUSTANUL ATHFAL 16 TAKERHARJO SOLOKURO  
LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

**FARIDA TRIVIANA**

**NIM. 183131027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2022**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Farida Triviana  
NIM : 183131027

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Farida Triviana

NIM : 183131027

Judul : Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 14 November 2022

Pembimbing



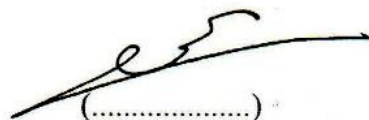
Drs. Subandji, M.Ag.  
NIP. 19610102 199803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 yang disusun oleh Farida Triviana telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jum'at tanggal 9 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2  
Merangkap Sekretaris

Drs. Subandji, M.Ag.  
NIP. 19610102 199803 1 001



(.....)

Penguji 1  
Merangkap Ketua

Rosida Nur Syamsiyati, M.Pd.  
NIP. -



(.....)

Penguji Utama

Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd.  
NIP. 19750626 199903 2 003




(.....)

Surakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah



  
Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwarno dan Ibu Umi Sholihah yang mencintai, membesarkan, mendidik, mendukung dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang, kebaikan, ketulusan dan kesabaran serta adik dan kakak yang telah menyemangati dan mendo'akan saya.
2. Keluarga besar yang turut memberi semangat dan mendo'akan saya untuk menyelesaikan gelar sarjana.
3. Guru-guruku dan Dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini.
4. Teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Diri sendiri yang begitu luar biasa berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## **MOTTO**

العقل السليم في الجسم السليم

Artinya : akal yang sehat itu terletak pada badan yang sehat

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Triviana  
NIM : 183131027  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini adalah hasil plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Surakarta, 14 November 2022

Yang Menyatakan



Farida Triviana  
NIM.183131027

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari beberapa pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H Mudofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H Baidi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Tri Utami, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Drs. Subandji, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan dukungan, motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen dan Staff Pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali ilmu, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd selaku Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Husni Insyayaini, S.Pd.I., S.Pd., Lu’lu’ Usaifiroh, S.Pd., Marliyatin, S.Pd., Rofiqoh, S.Pd., Siti Aisyah, S.PD., Usfarotun Nasi’ah, S.Pd., Zahrotun Ni’mah, S.Pd., selaku Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.

8. Sahabatku Dian Putri Utami, Dianis Nur Laeli, Dina Nur Safitri, Qurotul A'yun dan Dita Indah Sari yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, kenangan dan pengalaman selama ini.
9. Temanku Meida Afina Putri dan Fahmi Rieskiana yang selalu membantu dan memberikan dukungan selama ini.
10. Teman-teman Everlasting Brotherhood 19 dan IKPI SeSolo Raya yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama ini.
11. Teman-teman PIAUD A angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a.
12. Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 14 November 2022

Penulis

Farida Triviana

NIM. 183131027



## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Media Pembelajaran .....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	8
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	10
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	13
4. Fungsi Media Pembelajaran .....	15
5. Prinsip Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran.....	18
B. Bahan Alam .....	20
1. Pengertian Bahan Alam .....	20
2. Jenis-Jenis Bahan Alam.....	21
3. Manfaat Bahan Alam.....	23

4. Langkah Penggunaan Bahan Alam.....	24
C. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	26
1. Pengertian Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	26
2. Ciri-Ciri Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.....	29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	30
4. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	37
5. Keterkaitan Media bahan Alam terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	41
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	42
E. Kerangka Berpikir .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Setting Penelitian.....	49
C. Subjek dan Informan .....	50
1. Subjek Penelitian .....	50
2. Informan Penelitian .....	50
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Metode Observasi .....	51
2. Metode Wawancara .....	52
3. Metode Dokumentasi.....	53
E. Teknik Keabsahan Data.....	53
1. Triangulasi Sumber.....	54
2. Triangulasi Metode.....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
1. Reduksi Data.....	55
2. Penyajian Data .....	56
3. Verifikasi Data atau Interpretasi Data.....	56
4. Penarikan Kesimpulan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
A. Fakta Temuan Penelitian .....	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	58
B. Deskripsi Data.....	64

1. Perencanaan Pembelajaran Media Bahan Alam.....	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Bahan Alam.....	71
3. Evaluasi.....	95
C. Interpretasi Penelitian.....	97
1. Perencanaan Pembelajaran .....	97
2. Pelaksanaan Pembelajaran Media Bahan Alam .....	99
3. Evaluasi.....	106
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran-Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian .....	72
Gambar 4.2 Penyiapan Tempat, Alat dan Bahan .....	75
Gambar 4.3 Pengkondisian Anak .....	78
Gambar 4.4 Pemberian Materi Tema Pekerjaan .....	80
Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Tema Pekerjaan .....	81
Gambar 4.6 Kegiatan Penutup .....	82
Gambar 4.7 Pengkondisian Anak .....	85
Gambar 4.8 Pemberian Materi Tema Tanaman .....	86
Gambar 4.9 Pelaksanaan Kegiatan Tema Tanaman .....	87
Gambar 4.10 Kegiatan Penutup .....	88
Gambar 4.11 Pengkondisian Anak.....	91
Gambar 4.12 Pemberian Materi Tema Alam Semesta.....	93
Gambar 4.13 Pelaksanaan Kegiatan Tema Alam Semesta .....	94
Gambar 4.14 Kegiatan Penutup .....	96
Gambar 4.15 Evaluasi Akhir dengan Ceklis .....	99

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 STPPA Lingkup Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun .....	31
Tabel 3.1 Matriks Penelitian dan Pembuatan Skripsi .....	54
Tabel 4.1 Daftar Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16.....	64
Tabel 4.2 Data Siswa TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	113
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	116
Lampiran 4 Fieldnote Observasi .....	117
Lampiran 5 Fieldnote Wawancara .....	124
Lampiran 6 Struktur Kepengurusan .....	137
Lampiran 7 Daftar Nama Guru Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan .....	138
Lampiran 8 Dokumentasi.....	141
Lampiran 9 Daftar Subjek.....	153
Lampiran 10 Surat Tugas.....	155
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	158

## ABSTRAK

Farida Triviana, 2022, *Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Drs. Subandji, M.Ag.

Kata Kunci : Media Bahan Alam, Kreativitas, Anak Usia Dini

Pembelajaran dengan memanfaatkan media bahan alam merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan bagi anak usia dini. Media bahan alam mampu membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deksriptif dimana peneliti memaparkan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data yang ada. Penelitian ini dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan pada tanggal 14 Mei 2022 - 14 Juni 2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas B2. Informan penelitian ini adalah kepala TK, guru kelas B1 dan guru sentra. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan meliputi : 1) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti RPPH dan 2) persiapan tempat, alat dan bahan alam di kelas. Pelaksanaan kegiatan menggunakan media bahan alam dimulai dari mengenalkan media bahan alam, mengenalkan lingkungan sekitar dan membuat hasil karya dari bahan alam. Bahan alam yang digunakan adalah pelepah pisang, jerami padi dan tanah (lempung). Kegiatannya seperti anak membuat pistol dari pelepah pisang, membuat sarang burung dari jerami dan berekperimen mengenai gunung meletus. Lalu pada kegiatan penutup dilakukan recalling pada anak, memberikan pesan-pesan dan berdo'a bersama. Penilaian yang dilakukan guru menggunakan teknik penilaian ceklis, anekdot dan hasil karya. Dari penggunaan media bahan alam terlihat kemampuan kreativitas anak berkembang secara optimal.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang mengutamakan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Melalui bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi terhadap lingkungannya. Anak usia dini yaitu anak yang berusia 0-6 tahun yang menjadi subyek didik dalam pendidikan anak usia dini dan merupakan pelaku utama dalam pendidikan tersebut. Anak adalah individu yang unik dan memiliki kekhasan tersendiri. Oleh sebab itu, masa anak usia dini harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya.

Pada usia inilah saatnya merangsang potensi dan kecerdasan anak melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, imajinasi anak dan bakat anak salah satunya dengan membuat hasil karya. Kreativitas merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini karena di dunia ini tidak ada anak yang terlahir tanpa memiliki kreativitas (Priyanto, 2014:44). Kreativitas menjadi salah satu potensi yang perlu dikembangkan karena berkaitan dengan imajinasi pada fikiran anak. Oleh karena itu, kreativitas hendaknya sudah dikembangkan sedini mungkin semenjak anak dilahirkan dan memiliki kemampuan untuk memberikan gagasan – gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Dalam kreativitas anak harus memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, imajinatif, senang menjelajah lingkungan dan banyak mengajukan



pertanyaan imajinatif bereksperimen.

Lingkungan sekitar memiliki peran penting untuk mengembangkan kreativitas anak. Lingkungan sekitar sebaiknya mampu memberikan kesempatan yang luas untuk anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Lingkungan- lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Contoh kondisi lingkungan yang dapat mengganggu perkembangan kreativitas anak adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Banyak dari lingkungan sekolah yang gurunya lebih berpusat pada buku, padahal di lingkungan sekitar banyak media yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Kreativitas dalam ruang lingkup perkembangan seni yang harus dicapai anak usia 5-6 tahun yang sesuai dengan Permendikbud No.137 Tahun 2014 terdapat 2 bagian yaitu : anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara dan tertarik dengan kegiatan seni. Adapun pada lingkup perkembangan anak usia 5-6 tahun dalam tertarik dengan kegiatan seni yaitu membuat karya seperti bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas, plastisin, balok dan lain sebagainya. Membuat suatu karya yang menyenangkan bagi anak hendaknya menggunakan media yang menarik agar dapat merangsang bakat anak, imajinasi anak, sehingga diharapkan anak dapat tertarik dalam belajar. Salah satu permainan yang dapat merangsang kreativitas anak adalah dengan membuat hasil karya dari media bahan alam.

Media bahan alam merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi maupun informasi yang hendak disampaikan kepada anak guna dapat mengembangkan kreativitasnya (Oktarani, 2017:50). Bahan alam yaitu bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat sebuah karya. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah batu-batuan, biji-bijian, kayu atau ranting, daun, pelepah pisang dan bahan lainnya yang berasal dari alam. Dengan menggunakan bahan alam diharapkan dapat mempermudah dan memberikan kesempatan pada anak untuk berimajinasi, berfikir kreatif, menciptakan sesuatu yang baru dan menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah serta bisa menghemat pengeluaran lembaga.

Salah satu kelebihan yang ada di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo, Solokuro, Lamongan yaitu dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak. Pendidik di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo menggunakan media bahan alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah untuk dimanfaatkan sebagai kegiatan pembelajaran karena di sekitar sekolah banyak tanaman-tanaman dan tumbuh-tumbuhan sehingga memudahkan guru untuk mendapatkan media bahan alam.

Berdasarkan observasi di kelompok B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini bahwa kreativitas anak di kelompok B2 sudah baik dan anak-anak juga senang karena bisa belajar sambil bermain. Hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2021- 15 Januari 2022 di

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo dapat dijelaskan bahwa dalam setiap kegiatan pembelajaran, pendidik selalu menyiapkan media yang menyenangkan dan berpusat pada anak yaitu dengan menggunakan media bahan alam. Di kelompok B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sudah mulai mengurangi menggunakan LKA atau lembar kerja anak. Hal itu dilakukan agar anak tidak cepat bosan dalam belajar. Penggunaan media bahan alam ini membuat anak lebih semangat, lebih antusias dan efektif untuk melakukan kegiatan pembelajaran anak di kelas.

Sebelumnya peneliti melakukan observasi pada tanggal 24-30 September 2021 di sekolah atau lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di sekitar TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo seperti TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Dadapan, TK Bina Sejahtera Payaman, TK Dewi Sartika Tenggulun bahwa belum ada yang menggunakan media bahan alam sebagai media dalam mengembangkan kreativitas anak dan hanya menggunakan plastisin. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo merupakan satu-satunya lembaga yang sudah menggunakan media bahan alam sebagai kegiatan dalam pembelajaran. Terbukti pada hasil pencapaian dari 14 anak dalam pembelajaran menggunakan media bahan alam rata-rata sudah berkembang sesuai harapan dengan jumlah 8 anak dan berkembang sangat baik dengan jumlah 6 anak. Di lembaga sekolah lainnya rata-rata masih menggunakan media-media yang kurang menarik dan masih menggunakan LKA (lembar kerja anak) dalam mengembangkan kreativitas anaknya. Oleh sebab itu, peneliti memilih TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo karena penggunaan media bahan alam dinilai sangat cocok dan berbeda dari

lembaga lain. Media bahan alam dinilai sangat efektif dan efisien dilakukan untuk bisa mengembangkan kreativitas anak karena dengan begitu anak dapat mengembangkan imajinasinya sesuai apa yang mereka rasakan dan media bahan alam juga mudah untuk didapatkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian serta menggali informasi secara mendalam terkait penggunaan media bahan alam dedaunan dalam mengembangkan kemampuan kreativitas. Maka peneliti mengangkat judul “Penggunaan Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sudah menggunakan bahan alam dalam pembelajaran, sedangkan di beberapa lembaga TK belum memanfaatkan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak.
2. Beberapa lembaga TK di sekitar TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo masih banyak yang menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak) saja, padahal anak-anak sangat membutuhkan benda-benda konkrit dan pembelajaran yang menyenangkan.
3. Kemampuan kreativitas anak di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sudah berkembang dengan adanya pembelajaran menggunakan media bahan alam.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu penggunaan media bahan alam dalam kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada pembuatan hasil karya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pengetahuan dan referensi dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui media bahan alam.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar teori bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### a. Bagi Siswa

- 1) Menambah kemampuan kreativitas anak melalui media bahan alam.
- 2) Menambah minat dan motivasi anak dalam pembelajaran

### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi baru agar guru lebih optimal dalam mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam.
- 2) Memberi masukan kepada guru tentang penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak

### c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan masukan yang positif bagi peningkatan kualitas pendidikan yang ada di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan
- 2) Meningkatkan pengetahuan bahwa menggunakan media bahan alam, kemampuan kreativitas anak akan berkembang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media dalam kegiatan mengajar ini semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media ini diharapkan memberikan dampak yang baik, seperti pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses pembelajaran dan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan proses sebuah komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.

Menurut Arsyad (2011:3), istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umum media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Sehingga istilah media lebih dikenal dalam bidang komunikasi.

Media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung merupakan media belajar dan bermain yang baik bagi anak. Melalui media belajar dan bermain yang baik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa,berpikir kritis dan postif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar anak.

Media merupakan pengantar atau perantara dari pengirim pesan ke penerima pesan. Keterkaitan dengan pembelajaran media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan yaitu guru kepada penerima pesan yaitu peserta didik dapat merangsang pikiran, minat dan perhatiannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan dimana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya adalah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran tidak selalu digunakan di dalam kelas namun bisa juga digunakan di luar kelas. Inti dari media pembelajaran ialah dimana informasi tersebut berupa informasi yang berada di dalam dunia pendidikan itu sendiri (Safira, 2020:2-4).

Sedangkan menurut Kurnia (2018:1-5) media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan sebuah pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Kustiawan (2016:5) media pembelajaran merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran.



Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan sebuah pesan dimana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya adalah peserta didik. Sehingga media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi yang dapat membantu memperkuat materi pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

## **2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak dapat lepas dari media pembelajaran. Akan tetapi, prinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga nantinya pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran dibagi menjadi 3 macam yaitu (Pakpahan, Ardiana, & Mawati, 2020:61) :

### **a. Media visual**

Media visual adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan atau media yang hanya dapat dilihat. Jenis media ini paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini media visual ini sangat tepat untuk digunakan karena sesuai dengan sifat dan cara belajar anak yang menginginkan pembelajaran secara konkret.

**b. Media audio**

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif atau hanya bisa didengar yang data merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh dari media audio adalah program kaset suara dan program radio. Media audio lebih banyak digunakan untuk merangsang peserta didik dalam belajar yang sifatnya didengarkan. Seperti pemutaran lagu-lagu pada saat bermain di dalam kelas maupun di luar kelas.

**c. Media audio visual**

Media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual atau biasa disebut dengan media pandang dengar. Media ini dalam batas-batas tertentu juga dapat menggantikan peran dan tugas guru. Penggunaan media audio visual ini sangat tepat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena media ini dapat meningkatkan anak untuk belajar, apalagi kalau isi pembelajaran yang akan disampaikan dikemas dalam bentuk cerita yang menarik.

Menurut Safira (2020:4) media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran anak usia dini, yaitu:

**d. Media lingkungan**

Lingkungan adalah suatu tempat yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang seorang manusia. Dengan kata lain, media lingkungan dalam proses pembelajaran adalah memperkenalkan atau membawa anak-anak ke tempat yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan taman sekolah,

perkebunan, museum ataupun ke tempat-tempat wisata yang memiliki nilai pendidikan di dalamnya. Media lingkungan yang baik untuk pendidikan anak usia dini adalah media yang memiliki prinsip – prinsip seperti memikirkan selera anak, berorientasi pada optimalisasi perkembangan dan belajar anak serta berpijak sesuai dengan pembelajaran.

**e. Media permainan**

Media permainan adalah salah satu media yang sangat populer di kalangan anak-anak. Permainan merupakan suatu benda yang dapat digunakan anak-anak sebagai sarana bermain untuk mengembangkan kreativitas dan potensinya secara maksimal. Media permainan dapat berupa ayunan, dakon, balok, puzzle dan lain sebagainya. Terkait penggunaan permainan dalam kegiatan belajar mengajar, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan seperti aman, nyaman, memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan memanfaatkan potensi serta sumber daya yang ada di lingkungan sekitar termasuk bahan alam, barang limbah atau bekas pakai.

Dalam pendidikan anak usia dini, media pembelajaran yang digunakan sedikit berbeda dengan media pembelajaran yang digunakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Media pembelajaran di PAUD terdiri dari tiga jenis yaitu lembar kerja anak (LKA), alat peraga pembelajaran (APP) dan alat permainan edukatif (APE).

Berdasarkan beberapa jenis media pembelajaran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki berbagai jenis media seperti media lingkungan dan media permainan. Akan tetapi, media yang banyak dikenal oleh orang adalah media audio, media visual dan media audio visual. Tugas dari guru adalah memilih media yang tepat untuk anak didiknya dan harus sesuai dengan tujuan dan materi dari pembelajaran karena media memiliki jenis yang bermacam-macam.

### **3. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh peserta didik. Adapun manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Membantu berlangsungnya proses pembelajaran
- b. Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran
- c. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.

Menurut Mais (2016:12) manfaat media pembelajaran secara khusus, yaitu

- a. Menyeragamkan penyampaian materi
- b. Pembelajaran lebih jelas dan menarik
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif dikarenakan dengan adanya media akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media

guru hanya komunikasi satu arah

- d. Dengan adanya media tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar anak
- f. Dengan adanya media proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar
- h. Peran guru lebih positif dan produktif

Sedangkan menurut Rohani (2018:94) manfaat media pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, yaitu:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik
- b. Bahan pengajaran lebih jelas
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi
- d. Peserta didik lebih fokus dalam kegiatan belajar

Media pembelajaran bukan hanya memberikan manfaat kepada peserta didik saja melainkan media pembelajaran juga memberikan manfaat bagi tenaga pendidik. Manfaat media pembelajaran bagi tenaga pendidik, yaitu:

- a. Memberikan pedoman dan arahan untuk mencapai tujuan
- b. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik
- c. Memberikan kerangka sistematis secara baik
- d. Memudahkan kembali pengajaran terhadap materi pembelajaran
- e. Membantu kecermatan, ketelitian penyajian dalam pembelajaran

- f. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- g. Meningkatkan kualitas pembelajaran

Dari penjelasan tentang manfaat media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika penggunaan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan stimulasi kegiatan belajar serta dapat mempengaruhi psikologi anak. Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Anak akan nyaman dengan kegiatan belajarnya jika tidak ada paksaan dalam dirinya, dengan kata lain anak dapat belajar sambil bermain.

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran pada umumnya hanya sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mendorong motivasi belajar. Sejalan dengan mantapnya konsep tersebut, fungsi media tidak lagi sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran kepada peserta didik serta menghilangkan rasa bosan saat proses belajar mengajar.

Menurut Dewi (2017:11) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu:

##### **a. Memotivasi minat**

Media pembelajaran memiliki beragam jenis, bentuk, warna dan

ukuran. Dalam proses belajar mengajar media dapat disesuaikan dengan karakteristik dan proses tahapan perkembangan anak yang menarik. Sehingga anak-anak dapat termotivasi untuk belajar dan meningkatkan rasa keingin tahuan anak.

#### **b. Menyajikan informasi**

Melalui media pembelajaran, informasi yang akan disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami oleh anak-anak.

#### **c. Memberikan instruksi**

Media pembelajaran mampu memberikan instruksi yang akurat pada anak usia dini. Dengan adanya media mampu menjelaskan hal yang tidak bisa dibawa ke dalam kelas seperti saat menjelaskan tentang gunung.

Sedangkan menurut Safira (2020:14) fungsi dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif dan efisien
- b. Dapat membangkitkan motivasi belajar anak didik
- c. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan kegiatan dan situasi belajar mengajar

Menurut Kurnia (2018:15) mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

##### **a. Fungsi *atensi***

Fungsi ini dapat menarik dan mengarahkan perhatian anak-anak pada materi pelajaran dibantu dengan media gambar, sehingga

memiliki kemungkinan lebih besar untuk mengingat materi pelajaran.

b. Fungsi *Afektif*

Fungsi ini muncul ketika saat belajar menggunakan teks yang bergambar, sehingga dapat menggugah emosi dan sikap anak-anak.

c. Fungsi *Kognitif*

Fungsi ini dapat mengungkapkan gambar untuk memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi yang terkandung di dalamnya.

d. Fungsi *kompensatoris*

Fungsi ini mengakomodasikan anak-anak yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks.

Sedangkan menurut Mahnun (2012:32) setidaknya ada tiga fungsi yang bergerak bersama dalam keberadaan sebuah media, yaitu:

a. Fungsi stimulasi

Fungsi ini dapat menimbulkan ketertarikan lebih lanjut untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan media

b. Fungsi mediasi

Fungsi ini merupakan fungsi yang berhubungan antara pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, media menjembatani komunikasi antara keduanya.

c. Fungsi informasi

Fungsi ini dapat menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan oleh pendidik. Dengan keberadaan media, anak-anak



dapat menangkap penjelasan yang telah disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran memiliki banyak fungsi. Media pembelajaran bukan sekedar sebagai sarana yang menyenangkan untuk anak-anak dan membuat suasana menjadi nyaman, namun juga membantu anak-anak dalam memahami sesuatu yang belum diketahui sebelumnya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru bagi anak serta dapat membangkitkan motivasi untuk belajar yang berpengaruh pada psikologi anak.

## **5. Prinsip Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran**

Prinsip dalam pembuatan media harus sejalan dengan prinsip pelaksanaan keseluruhan dalam proses pendidikan. Adapun prinsip – prinsip yang perlu diperhatikan saat pembuatan media pembelajaran, yaitu:

- a. Media pembelajaran harusnya dibuat multiguna
- b. Bahan yang digunakan mudah didapatkan di lingkungan sekitar
- c. Tidak menggunakan bahan yang membahayakan anak
- d. Dapat meningkatkan kreativitas anak
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana
- f. Media dapat digunakan secara individual, kelompok maupun klasikal
- g. Media dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Menurut Arsyad (2011) menjelaskan bahwa terdapat beberapa prinsip penggunaan media pembelajaran, yaitu:

- a. Media yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan tujuan

pembelajaran

- b. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Media yang digunakan harus sesuai dengan minat, bakat, kebutuhan anak
- d. Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- e. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan pendidik dalam mengoperasikannya

Sedangkan menurut Fauziah (2018:130) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media, yaitu:

- a. Memilih media harus berdasarkan tujuan dan bahan pengajaran yang akan disampaikan
- b. Memilih media harus disesuaikan dengan perkembangan anak
- c. Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan pendidik baik dalam pengadaannya dan penggunaannya
- d. Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat
- e. Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan lembaga pendidikan dari segi pendanaan dan pengadaan

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan media yaitu media harus digunakan untuk mempermudah anak-anak dalam belajar agar bisa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Dengan begitu, segala pembuatan dan penggunaan dari media pembelajaran harus dipandang dari sudut kebutuhan dan perkembangan

anak.

## **B. Bahan Alam**

### **1. Pengertian Bahan Alam**

Bahan alam merupakan segala jenis bahan yang ada di lingkungan kita yang berasal dari alam dan sekitarnya bukan ciptaan atau rekayasa dari manusia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau informasi yang hendak disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya merupakan pengertian dari bahan alam.

Menurut Oktari (2017:50-51) bahan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media bahan alam ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk proses belajar mengajar. Menurut Fauziah (2018:25) bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di alam dan ada di sekitar anak. Memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media pembelajaran menjadikan anak dapat belajar menggunakan bahan konkret.

Sedangkan menurut Fatimah (2017:130) media bahan alam adalah media yang mudah untuk ditemui di lingkungan sekitar anak. Bahan alam memiliki bermacam manfaat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti mengenal air, tekstur suatu benda dan warna.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya bahan alam adalah segala jenis bahan yang ada di alam atau

di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran secara optimal. Salah satu kelebihan bahan alam yang dijadikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran adalah mudah untuk mendapatkannya, bersifat alamiah serta berasal dari bahan konkret dan biaya yang murah.

## **2. Jenis-Jenis Bahan Alam**

Jenis-jenis bahan alam yang ada di lingkungan sekitar sangat banyak sekali. Media pembelajaran dapat menggunakan bahan-bahan seperti bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Banyak dari pendidik yang menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu untuk mengembangkan kreativitas anak.

Pemanfaatan media yang bersumber dari alam seharusnya lebih mengutamakan pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan anak. Hal ini dikarenakan bukan hanya selaras dengan konsep belajar anak, namun juga dapat menanamkan rasa kasih sayang dan berinteraksi dengan alam secara langsung.

Adapun jenis-jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah

### **a. Batu-batuan**

Batu-batuan di lingkungan sekitar kita memiliki banyak ragamnya dan juga unik-unik. Media yang dihasilkan dari batu-batuan ini juga sangat bermacam-macam.

b. Kayu dan ranting

Pemilihan kayu dan ranting sebagai media pembelajaran harus tepat agar tidak membahayakan anak-anak. Kayu dan ranting yang cukup keras, kering dan tidak berduri merupakan pilihan yang tepat.

c. Bambu

Bentuk bambu yang sangat beragam dapat digunakan untuk pembuatan alat permainan bagi anak-anak.

d. Biji-bijian

Biji-bijian merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah untuk dicari karena paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan kita sehari-hari

e. Daun

Terdapat berbagai jenis daun yang dapat kita temui di lingkungan sekitar. Daun-daun ini dapat digunakan sebagai alat untuk melukis, membuat prakarya dan lain sebagainya. Daun yang kering merupakan rekomendasi yang tepat sebagai media pembelajaran karena daun kering tidak mudah berjamur sedangkan daun basah mudah berjamur.

f. Pelepah

Pelepah merupakan tangkai daun yang besar. Pelepah daun pisang, pelepah daun singkong dan pelepah daun papaya merupakan macam- macam dari pelepah.

Menurut Oktari (2017:50) jenis-jenis bahan alam yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah batu-batuan, pasir, air,

daun-daunan, tanaman, bambu, biji-bijian dan lain sebagainya. Bahan alam yang dapat di gunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan belajar mengajar sangat banyak tanpa perlu biaya mahal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis – jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sangat banyak sekali. Pemanfaatan bahan alam sebagai media dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada anak dan pembelajaran menjadi lebih konkrit. Selain itu, dengan adanya media bahan alam anak dapat berfikir sendiri dan dapat berkreasi untuk membuat sesuatu yang baru dan lebih bermakna.

### **3. Manfaat Bahan Alam**

Menurut Ari (2018:3) manfaat penggunaan bahan alam dalam pembelajaran sebagai media yaitu dapat membantu anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada dalam dirinya. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai media juga dapat merangsang bakat dan potensi anak. Lingkungan alam mampu merangsang potensi anak dikarenakan

- a. Alam itu indah
- b. Alam sangat berlimpah
- c. Alam tidak akan habis
- d. Alam menciptakan banyak tempat
- e. Alam memiliki kekayaan makanan yang bergizi

Menurut Fauziah (2013:25) manfaat menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran adalah tidak mengeluarkan biaya yang mahal

dan bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan. Penggunaan media ini dapat menstimulasi imajinasi anak dan anak akan mudah untuk mengingatnya karena memberikan pengalaman yang nyata.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara nyata kepada anak-anak dan media ini tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal karena bahan-bahan yang digunakan mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

#### **4. Langkah Penggunaan Bahan Alam**

Terdapat 3 langkah dalam menggunakan media bahan alam dalam pembelajaran menurut Daryanto (Cahyani, 2020:17) antara lain :

##### **a. Perencanaan atau persiapan**

- 1) Menyiapkan berbagai peralatan yang diperlukan dalam penggunaan media bahan alam untuk kegiatan seni
- 2) Mengatur susunan media bahan alam agar anak bisa melihat, mendengar dan memperlihatkan serta jelas media yang dipakai oleh guru.

##### **b. Pelaksanaan (penyajian dan penerimaan)**

- 1) Menggunakan media sesuai dengan prosedur yang ada karena setiap media memiliki cara yang berbeda-beda dalam menggunakannya.
- 2) Memberikan tugas pada anak.

##### **c. Follow up (evaluasi)**

- 1) Guru harus mengetahui kegiatan apa yang dapat memahami anak-anak terhadap pokok materi pembelajaran yang telah disampaikan.

- 2) Melakukan evaluasi terhadap media terutama media bahan alam misalnya pemberian tugas, tanya jawab mengenai tema yang telah disampaikan, hasil karya. Karya wisata, penilaian ceklis dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Nadia (2013: 25) langkah untuk menggunakan bahan alam yaitu :

- 1) Bahan alam dikelompokkan berdasarkan jenis, warna, ukuran dan bentuk
- 2) Disediakan bahan – bahan pendukung untuk dikombinasikan dengan bahan alam
- 3) Menyusun objek bahan alam dengan menggunakan bahan pendukung lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap pendidik harus paham perencanaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta pedoman. Perencanaan kegiatan harus dipersiapkan semaksimal mungkin dan guru harus melakukan refleksi guna pembelajaran berikutnya terus menarik perhatian anak.

## **C. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Kata kreativitas berasal dari kata sifat *creative* (dalam bahasa inggris) yang berarti pandai mencipta. Kemampuan kreativitas menjadi salah satu penentu bagi keberhasilan anak dalam dunia pendidikan selanjutnya. Kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide yang kreatif,



inovatif sehingga dapat menghasilkan sebuah karya seni (Fatmala & Hartati,2020:1144). Kreativitas merupakan sebuah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang mampu diterapkan dalam memecahkan sebuah masalah atau sebagian kemampuan untuk melihat unsur-unsur yang sudah ada pada sebelumnya. Salah satu pendekatan yang mampu dilakukan oleh anak-anak untuk mengembangkan dan merangsang kreativitasnya yaitu dengan kegiatan yang dilakukan di lingkungan sekitar dan menggunakan stimulus yang tepat sehingga kemampuan kreativitas pada anak dapat berkembang dengan optimal.

Pada umumnya anak yang kreatif memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi, memiliki minat yang luas dan menyukai segala aktivitas yang membuatnya menarik. Dalam hal aktivitas belajar, anak kreatif biasanya menunjukkan sikap kemandirian dan percaya diri yang baik. Anak kreatif dapat terlihat dari segala perilakunya yang selalu aktif saat kegiatan belajar, tidak pernah diam dan selalu bergerak karena mereka memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi saat melihat sesuatu yang baru.

Menurut Yuliyanti (2014:17) kreativitas adalah salah satu aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini. Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan melalui kegiatan – kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

Menurut Farida (2019:1143) kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang

istimewa dalam menciptakan hal-hal baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara untuk memecahkan sebuah masalah yang tidak dapat ditemukan kebanyakan orang dan membuat ide-ide yang baru. Sedangkan menurut Ulfa (2013) kreativitas adalah sebuah komponen yang berhadapan dengan masalah dan tantangan dalam kehidupan didunia ini. Kreativitas biasanya berkaitan dengan bakat untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB III Pasal 5 (2014) yang berbunyi “STPPA” merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi proses penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak sesuai dini. Berikut STPPA lingkup perkembangan seni anak usia 5-6 Tahun :

Tabel 1 STPPA Lingkup Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun

No.	Lingkup Perkembangan	Tingkat Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
1.	Tertarik dengan kegiatan seni	1. Membuat karya seperti bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastik, balok, dll)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah ide atau kreasi yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata

yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya, bersifat unik, dapat digunakan untuk memecahkan sebuah masalah, bermanfaat bagi orang lain dan dapat diterima oleh orang lain. Dengan begitu, mengembangkan kreativitas merupakan salah satu cara, usaha dalam mengembangkan kemampuan berfikir seseorang untuk kreatif, orisinal, berbeda dari orang lain dan dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah.

Selain itu, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan seni pada anak berhubungan dengan kemampuan anak dalam menikmati berbagai alunan lagu atau suara dan ketertarikan anak dengan kegiatan seni. Melalui pengalaman langsung oleh anak dari berbagai aktivitas pembelajaran, maka dengan adanya indikator tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam membantu tumbuh kembang anak terutama pada perkembangan seni anak.

## **2. Ciri-Ciri Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Memahami ciri-cirinya adalah salah satu aspek penting dalam kreativitas. Apalagi pengembangan kreativitas hanya dilakukan jika kita memahami sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang ada disekitarnya. Bakat kreatif perlu dilatih, dipupuk serta dikembangkan sejak usia dini.

Menurut Farida (2019:1143-1144) ciri-ciri kreatif, meliputi:

- a. Upaya rasa ingin tahu yang tinggi
- b. Bersifat imajinatif
- c. Merasa tertantang oleh kemajemukan

- d. Sikap berani mengambil resiko
- e. Sikap menghargai

Menurut Priyanto (2014:44) mengemukakan ciri-ciri kreativitas, meliputi :

- a. Dorongan rasa ingin tahu besar
- b. Sering mengajukan pertanyaan – pertanyaan
- c. Memberikan gagasan dan usul dalam suatu masalah
- d. Bebas berpendapat
- e. Mempunyai rasa keindahan
- f. Menonjol dalam suatu bidang seni
- g. Memiliki pendapat sendiri dan mampu mengungkapkannya serta tidak mudah terpengaruh
- h. Rasa humor tinggi
- i. Daya imajinasi yang kuat
- j. Senang mencoba hal yang baru

Seorang anak dikatakan kreatif jika mampu menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut (Sartika & Erni Munastiwi, 2019:37)

- a. Anak menunjukkan sikap aktif
- b. Bereksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, bermain - main, mengajukan pertanyaan dan menebak
- c. Berimajinasi ketika bermain peran, bahasa dan bercerita
- d. Konsentrasi cukup lama saat mengerjakan tugas tunggal
- e. Menata sesuatu sesuai selera
- f. Mengerjakan sesuatu dengan orang dewasa

g. Mengulang untuk tahu lebih jauh

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya ciri-ciri anak kreatif yaitu anak yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, suka bereksplorasi dan bereksperimen, senang mencoba hal-hal yang baru dan memiliki sikap menghargai antar sesama.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kreativitas**

#### **Anak Usia Dini**

Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis karena membutuhkan rangsangan dari lingkungan sekitar. Dalam proses pengembangan kreativitas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas anak usia dini.

#### **a. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Potensi-potensi yang dimiliki oleh seseorang dan dapat dikembangkan merupakan pengertian dari kreativitas. Kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa produk atau gagasan baru yang dapat diterapkan dalam memecahkan sebuah masalah. Terdapat beberapa faktor yang dapat menumbuhkan kreativitas yang dapat mendukung upaya dalam mengembangkan kreativitas.

Menurut Rina (2017:251) anak akan merasa bebas secara psikologis jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Guru menerima peserta didik dengan segala kelebihan dan kekurangannya serta memberikan kepercayaan bahwa pada dasarnya anak itu baik dan mampu

2. Guru mengusahakan bahwa suasana kelas harus dibuat menyenangkan
3. Guru memberikan pengertian untuk dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak-anak.

Menurut Rachmawati (2011) ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat mendukung kreativitas, yaitu:

- 1) Memberikan rangsangan mental pada aspek kognitif dan kepribadiannya serta suasana psikologis anak
- 2) Menciptakan lingkungan kondisi yang dapat memudahkan anak dalam mengakses apapun yang dia lihat, didengar, dipegang dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya.
- 3) Peran guru dalam mengembangkan kreativitasnya, artinya ketika guru menginginkan anak tersebut menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan guru yang kreatif pula dan mampu memberi stimulus yang tepat pada anak
- 4) Peran orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak

Sedangkan menurut Erni (2019:44-46) faktor pendukung yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah

- 1) Manajemen waktu

Manajemen waktu sangat dibutuhkan untuk mendukung dalam mengembangkan kreativitas anak. Manajemen waktu dapat berupa waktu belajar, waktu bermain dan waktu istirahat

## 2) Kondisi lingkungan

Lingkungan pasti memiliki latar belakang yang berbeda antara satu dengan yang lainnya karena itu, lingkungan pendidikan menjadi sebuah pijakan dalam melangsungkan proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Oleh karena itu, salah satu faktor pendukung kemampuan anak dalam berkreaitivitas banyak didapati di sekolah maupun di luar sekolah. Namun, kebanyakan keberhasilan belajar anak banyak diperoleh dari lingkungan sekolah.

## 3) Sarana dan prasarana

Sarana prasarana menjadi sangat penting dalam konteks lembaga. Apalagi dalam PAUD yang identik dengan permainan sebagai instrumen pembelajaran. Oleh karena itu, sarana prasarana yang mendukung dalam sebuah lembaga TK dapat menunjang kreativitas pada anak.

## 4) Rangsangan mental

Sebuah karya kreatif dapat muncul ketika anak mendapatkan rangsangan mental yang mendukung. Dengan adanya dukungan mental anak merasa dihargai dan diterima keberadaannya sehingga mereka akan berkarya dan memiliki kemampuan untuk memperlihatkan kemampuannya. Sebaliknya jika anak tidak mendapatkan rangsangan mental sama sekali maka kreativitas tersebut tidak akan terbentuk dalam diri anak.

#### 5) Dorongan internal dalam diri anak

Terbentuk atau tidaknya sebuah kreativitas semua itu tergantung pada anaknya sendiri. Motivasi dan dorongan dalam diri anak dapat menimbulkan imajinasi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh anak. dorongan tersebut dapat berupa keinginan anak dalam belajar di sekolah. Senang atau tidaknya anak dalam belajar tergantung internal dalam diri anak itu sendiri

#### 6) Peran guru

Tokoh yang bermakna dalam kehidupan anak adalah guru. Terdapat beberapa hal yang mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak diantaranya adalah percaya diri, berani mencoba hal baru, memberi contoh, menyadari keberagaman kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan memiliki pikiran yang positif.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa dalam mendukung kreativitas anak di sekolah guru mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak. Anak akan merasa dihargai dan diterima keberadaannya jika anak mendapatkan rangsangan mental yang tepat. Guru tidak perlu menekankan apa yang harus dicapai oleh anak terlebih pada hasil kegiatan yang dilakukan oleh anak di sekolah. Anak mampu menunjukkan kreativitas yang ada dalam dirinya jika tidak ada hambatan dalam psikologisnya.



## b. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Sartika dan Erni (2019:46-47) ada 3 faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas pada anak, yaitu:

### 1) Peran keluarga

Kewajiban utama orang tua adalah mendidik anaknya. Sebelum anak masuk bangku sekolah formal, maka orang tua lah yang pertama kali harus mendidiknya. Tentu saja orang tua dalam mendidik anak tidak harus bersifat formal. Peran orang tua disini harus menggali kreativitas yang ada dalam diri anak yang merupakan ujung tombak dari kesuksesan anak didik yang tidak dapat didapati melalui pendidikan di sekolah. Namun, kendala-kendala yang sering terjadi pada kreativitas anak adalah tidak sinkronnya pengembangan kreativitas di rumah dan di sekolah.

### 2) Rasa emosional anak yang berlebihan

Emosi merupakan perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu atau reaksi yang timbul akibat perbuatan seseorang maupun kejadian tersebut. Kreativitas anak akan terhambat dengan suasana emosional yang mencerminkan rasa marah dan kecewa pada teman-temannya. Emosional dapat terlihat saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Pengawasan guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran anak

Pengawasan guru yang terlalu ketat dalam proses pembelajaran dapat menghambat anak dalam berimajinasi. Hal ini menunjukkan saat guru menyampaikan kepada anak untuk

menyelesaikan dengan cepat. Dengan adanya pengawasan seperti itu membuat anak terburu-buru dalam menyelesaikan tugasnya dan dapat membatasi anak dalam berimajinasi.

Menurut Hamdani (2020:85) salah satu faktor yang menghambat kreativitas anak adalah tidak percaya diri. Maksud dari tidak percaya diri adalah anak tidak berani menyampaikan ide-ide kreatifnya dengan bertanya dan menjawab pertanyaan seputar cerita, tidak percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya karena perasaan inilah anak tidak bisa menunjukkan kreativitasnya.

Sedangkan Cropley mengemukakan dalam (Susanto, 2017) ada beberapa karakteristik guru yang cenderung menghambat kreatif, kesediaan dan keberanian anak dalam mengungkapkan kreativitasnya adalah

- 1) Guru selalu menekan pada anak bahwa guru selalu benar
- 2) Guru terlalu menekan yang berlebihan pada hafalan
- 3) Guru terlalu menekan anak dalam belajar secara mekanis teknik pemecahan masalah
- 4) Penekanan pada evaluasi eksternal

Sedangkan menurut Hurlock dalam (Yulianti, 2014:19) kreativitas akan melemah jika dihambat oleh keadaan lingkungan sebagai berikut:

- 1) Kesehatan yang buruk, dapat mematikan kreativitas anak karena anak tidak bisa mengembangkan kemampuan dalam dirinya
- 2) Lingkungan keluarga yang kurang baik, yaitu keluarga yang tidak

mendukung atau tidak memberikan dorongan dalam meningkatkan kreativitas anak

- 3) Adanya tekanan ekonomi yang mempersulit anak untuk mengembangkan kreativitasnya, misalnya anak membutuhkan dana untuk membeli buku atau mainan yang mampu menstimulus perkembangan kreativitasnya
- 4) Kurangnya waktu luang, tidak adanya kebebasan pada anak untuk mengembangkan bakatnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penghambat kreativitas anak bisa dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internalnya dikarenakan anak tidak percaya diri pada kemampuan yang di milikinya dan faktor eksternal dikarenakan adanya lingkungan yang membatasi minat dan bakat dalam kehidupan sehari-hari serta tidak adanya kebebasan pada anak untuk mengembangkan bakatnya.

#### **4. Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini**

Pengembangan kreativitas dapat dilakukan dimana saja seperti di dalam rumah, di luar rumah, di alam bebas dan lain sebagainya. Pengembangan kreativitas dapat menggunakan alat-alat permainan buatan maupun benda-benda alam yang ada di sekitar. Menurut Euis (2011:14) strategi pengembangan kreativitas anak dapat melalui kegiatan untuk menciptakan sebuah produk yang memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Bukan hanya kreativitas yang terfasilitasi dengan baik untuk berkembang, namun juga aspek - aspek

perkembangan pada anak.

Sedangkan menurut Miranda (2016:62) kreativitas anak dapat dikembangkan dengan cara:

- a. Merangsang kelancaran, keaslian dan kelenturan dalam berpikir
- b. Mengembangkan sikap dan minat untuk menyibukkan diri secara kreatif
- c. Menyediakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan keterampilan untuk membuat suatu karya yang kreatif

Menurut Rachmawati dan Kurniati (2011:52-65) ada begitu banyak kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak. Setidaknya ada tujuh strategi pengembangan kreativitas pada anak usia dini yaitu pengembangan kreativitas melalui penciptaan produk, pengembangan kreativitas melalui imajinasi, pengembangan kreativitas melalui eksplorasi, pengembangan kreativitas melalui eksperimen, pengembangan kreativitas melalui musik. pengembangan kreativitas melalui bahasa dan pengembangan kreativitas melalui proyek.

- a. Pengembangan Kreativitas Melalui Menciptakan Produk (Hasta Karya)

Setiap anak menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu benda atau bangunan tertentu sesuai dengan khayalannya melalui suatu karya nyata. Menciptakan suatu karya nyata bukan kreativitasnya saja yang berkembang namun kemampuan kognitif anak juga berkembang.

b. Pengembangan Kreativitas Melalui Imajinasi

Kemampuan berfikir abstrak yang dimiliki oleh anak dan dilakukan tanpa batas, multi perspektif dalam merespon suatu rangsangan disebut dengan imajinasi. Melalui imajinasi, anak dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi oleh kenyataan dan realita sehari-hari.

c. Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat maupun lingkungan untuk mempelajari sesuatu disebut eksplorasi. Anak dilatih untuk mengamati benda dengan seksama objek tertentu untuk mengenal cara hidup dan cara kerja suatu objek tersebut.

d. Pengembangan Kreativitas Melalui Eksperimen

Eksperimen bagi anak yaitu bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut.

e. Pengembangan Kreativitas Melalui Musik

Sesuatu yang nyata dan hadir dalam kehidupan manusia merupakan istilah dari musik. Manusia tidak akan pernah lepas dari bunyi- bunyian yang terdengar setiap detiknya dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo dan irama.

f. Pengembangan Kreativitas Melalui Bahasa

Kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan difikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara disebut dengan bahasa. Dengan adanya bahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi bersama anak-anak dengan baik. Kemampuan kreativitas dapat dikembangkan dengan berbahasa melalui kegiatan mendongeng dan lain sebagainya.

g. Pengembangan Kreativitas Melalui Proyek

Salah satu pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak pada persoalan sehari-hari yang harus dilakukan secara kelompok disebut dengan proyek. Melalui kegiatan proyek anak dapat mengekspresikan pola pikir, keterampilan dan kemampuan lainnya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang dihadapi anak sehingga anak memiliki peluang untuk berkreasi dan mengembangkan dirinya sendiri.

Dalam mengembangkan kreativitas anak perlu adanya dukungan dari orang – orang terdekat anak seperti orang tua, guru dan lingkungan masyarakat. Diharapkan orang tua dan guru dapat memberikan stimulus yang tepat sehingga terjadi proses pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulus yang dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak sesuka hati dalam berkreasi dan bebaskan kreatif anak dengan membiarkan anak untuk menuangkan imajinasinya. Di dunia ini, tidak ada sekalipun orang yang tidak memiliki bakat kreatif, namun jika kreatif itu tidak dikembangkan maka bakat ini

tidak akan berkembang dengan maksimal. Oleh karena itu, stimulus yang baik dan tepat adalah suatu upaya dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan kreativitas anak dapat dilakukan di mana saja. Dalam mengembangkan kreativitas anak perlu adanya dukungan dari orang – orang terdekat anak seperti orang tua, guru dan lingkungan masyarakat. Dukungan ini untuk memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak dalam mengembangkan kreativitasnya. Sehingga guru dapat mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak dengan baik dan anak juga mampu meningkatkan kreativitasnya dengan baik pula.

## **5. Keterkaitan Media bahan Alam terhadap Pengembangan**

### **Kreativitas Anak Usia Dini**

Menurut Nadia (2013:25) bahan alam merupakan bahan yang tak terbatas dan mudah ditemukan hampir di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan alam sangat mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Menurut teori Greenman (Hanita,2013:47) mengatakan bahwa memanfaatkan media bahan alam akan merangsang bakat dan potensi yang dimiliki anak. Karena alam bersifat universal dan tidak ada habisnya, alam tidak dapat diprediksi, alam sangat berlimpah, alam itu indah, alam menciptakan banyak tempat dan alam dapat menumbuhkan dan mengandung banyak makanan. Melalui alam, anak-anak akan belajar sambil bermain, memberikan pengalaman bermain yang nyata bagi anak dan kreativitas akan muncul jika lingkungannya menunjang.

Kreativitas merupakan perkembangan seni anak yang perlu di stimulasi sejak dini agar anak mampu menuangkan ide-ide kreatif, inovatif dan menghasilkan karya yang berguna untuk dirinya dan orang lain. Menurut Saedah dkk dalam (Fatmala & Hartati,2020:1144) kreativitas seni merupakan kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang dan memadukan kedalam sebuah karya seni yang didukung dengan keterampilan yang dimiliki. Pengaruh media bahan alam terhadap kemampuan kreativitas anak dapat dilihat dengan meningkatnya pengetahuan anak setelah menggunakan media bahan alam tersebut dan dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak salah satunya dengan kemampuan seni (Fatmala & Hartati,2020:1144).

Pendidik memiliki peran penting dalam pemilihan media. Media bahan alam yang tepat harus menarik perhatian anak agar antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga akan memberikan pengalaman yang nyata pada anak dalam membuat hasil karya dengan kegiatan seni. Aspek perkembangan seni dalam kegiatan seni yaitu membuat hasil karya yang sesungguhnya. Anak dapat mengembangkan kreativitas dengan menggunakan media bahan berupa membuat hasil karya pistol dari pelepah pisang, membuat hasil karya sarang burung dari jerami padi dan membuat hasil karya gunung dari tanah dan lain sebagainya.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang memiliki kajian penelitian serupa dengan hasil yang relevan merupakan sebuah penelitian yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai pedoman awal dalam kerangka pemikiran untuk



menambah, mengembangkan maupun memperbaiki penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Sri Dwi Juliani, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2021 dengan judul “Penggunaan Media Bahan Alam Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa Kel.Sukaramai I, Kecamatan Medan Area, Kota Medan”. Pada penelitian tersebut mengangkat masalah kurangnya kemampuan kreativitas pada anak dikarenakan bahan ajar yang terbatas sehingga mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal terlihat dari penilaian kreativitas seni anak dari 12 anak yang belum berkembang. Kriteria keberhasilan penelitian yang dilakukan adalah meningkatnya kemampuan kreativitas seni anak pada anak usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Ikhlas Taqwa. Pada hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa dengan mengembangkan kreativitas seni anak pada kegiatan mencetak menggunakan bahan alam pelepah pisang mampu meningkatkan kreativitas anak dengan presentase pada siklus pertama (31,25%) dan pada siklus kedua (80,21%). Hasil tersebut mengalami peningkatan sebesar 7, 83 (48,96%).

Terdapat persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan media bahan alam dan aspek yang dikembangkan adalah kreativitas seni anak usia dini. Perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melihat keunikan pada suatu lembaga yang dianggap cukup maju dibandingkan dengan lembaga lain. Terlihat dari

penggunaan media bahan alam yang mampu mengembangkan kreativitas peserta didiknya. Tujuan penelitian ini yaitu mengobservasi dan mendiskripsikan bagaimana penggunaan media bahan alam berjalan dengan baik di lembaga ini dan bagaimana respon yang diberikan kepada anak saat menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitasnya khususnya pada aspek seni pada indikator tertarik dengan kegiatan seni. Uniknya cara mengenalkan bahan alam di lembaga ini disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Sekiranya bahan alam yang akan digunakan terdapat di taman sekolah maka pembelajaran akan dilaksanakan di taman sekolah tersebut.

Kedua, skripsi dari Kasmawati, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020 dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Alam Dengan Menggunakan Biji-Bijian di KLP B TK Dharma Wanita Parenring Kec. Tanete Riaja Kabupaten Barru”. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan penggunaan menggunakan media bahan alam dengan menggunakan biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas anak, yakni kreativitas pratindakan sebesar 28%. Setelah itu, dilakukan tindakan pada siklus I mengalami peningkatan kreativitas sebesar 43%. Pada akhir siklus II mengalami peningkatan kreativitas sebesar 85%. Dari hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media bahan alam dengan menggunakan biji-bijian (kacang tanah, kacang hijau, kacang kering, kacang gude, kacang tolo putih, padi) untuk dapat

meningkatkan kreativitas anak.

Terdapat persamaan dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama – sama meneliti mengenai media bahan alam, sama sama meneliti tentang kreativitas anak usia 5-6 tahun. Adapun perbedaannya adalah media bahan alam yang dipakai peneliti secara keseluruhan sedangkan peneliti terdahulu hanya menggunakan media bahan alam dari biji-bijian. Peneliti terdahulu menggunakan PTK dan perkembangan yang dicapai yaitu kolase dari biji-bijian sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif dalam kegiatan seni untuk membuat hasil karya seperti membuat sarang burung dar jerami padi, membuat pistol dari pelepah pisang dan bereksperimen membuat gunung meletus dari tanah lempung.

Ketiga, skripsi dari Aprinda Ayu Utami, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2019 dengan judul “Pemanfaatan Media dari Barang Bekas dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok A si TK Islam Fatkhiyatu Zahroh Pundungan, Juwiring, Klaten Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dimana hasil yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media dari barang bekas dalam meningkatkan kreativitas anak diawali dengan melakukan perencanaan pengembangan media barang bekas dengan memperhatikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian. Pelaksanaan pemanfaatan media dari barang bekas yang dilakukan pendidik dengan melibatkan anak untuk membuat hasil karya dari barang bekas.

Terdapat persamaan dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kreativitas anak dan sama – sama menggunakan

jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya adalah peneliti menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak sedangkan peneliti terdahulu memanfaatkan media barang bekas untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Kreativitas adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan anak. Kreativitas juga merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah ide atau kreasi yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya, bersifat unik, dapat digunakan untuk memecahkan sebuah masalah, bermanfaat bagi orang lain dan dapat diterima oleh orang lain. Dengan begitu, mengembangkan kreativitas merupakan salah satu cara, usaha dalam mengembangkan kemampuan berfikir seseorang untuk kreatif, orisinal, berbeda dari orang lain dan dapat mencari solusi untuk memecahkan masalah.

Dalam mengembangkan kreativitas pada anak kebanyakan hanya menggunakan media yang kurang menarik dan masih menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak). Sedangkan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan telah memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dalam mengembangkan kreativitasnya dengan menggunakan media bahan alam. Hal ini dilakukan guna menarik perhatian anak saat belajar dan anak tidak cepat bosan dalam mengembangkan kreativitasnya.

Pada saat pembelajaran diperlukan media yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan kreativitas pada anak. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas pada anak yaitu media bahan alam dedaunan. Media bahan alam adalah segala jenis bahan yang ada di alam atau di lingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan pembelajaran secara optimal. Salah satu kelebihan bahan alam yang dijadikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran adalah mudah untuk mendapatkannya, bersifat alamiah serta berasal dari bahan konkret dan biaya yang murah. Kegiatan dalam mengembangkan kreativitas pada anak menggunakan media bahan alam karena bahan alam dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai macam kreasi serta tidak membahayakan anak-anak.

Dengan menggunakan media bahan alam dalam proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu menstimulasi kemampuan perkembangan kreativitas pada anak usia dini. Selain itu, dengan memanfaatkan media bahan alam tersebut menjadi sebuah hasil karya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan kita. Oleh sebab itu, sampah yang ada di lingkungan sekitar dapat berkurang dan sampah tersebut berubah menjadi suatu karya yang dapat bermanfaat bagi semua. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak, merangsang motorik halus dan seni anak melalui keterampilan-keterampilan dalam mengolah bahan alam menjadi karya yang dapat bermanfaat. Selain motorik halus dan seni, perkembangan yang dapat merangsang anak adalah perkembangan kognitif dimana kognitif ini dapat mengembangkan ide-ide

dan gagasan yang mereka miliki. Keunikan pemanfaatan dari media bahan alam ini sehingga layak diteliti karena untuk mengenalkan kepada anak agar dapat memanfaatkan alam yang ada di sekitar lingkungan menjadi media yang bermanfaat, selain itu keunikan lainnya seperti memanfaatkan bahan alam untuk melatih keterampilan kreativitas anak untuk membuat hasil karyanya sendiri. Memanfaatkan media bahan alam yang ada di sekitar juga mengajarkan anak-anak untuk mengurangi limbah sampah.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana stimulasi yang diberikan melalui media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui efektivitas penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia 5 - 6 tahun.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi latar yang alamiah atau apa adanya. Oleh karena itu, kondisi pada saat peneliti memasuki lapangan, selama berada di lapangan dan setelah keluar dari lapangan kondisi-kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berisi ungkapan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks yang dilakukan melalui pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti dan laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2017:6).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai gambaran secara lebih lengkap, jelas dan terpercaya. Sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro

Lamongan.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di lembaga tersebut, sehingga peneliti dapat melakukan observasi disana. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut survei dari berbagai lembaga lainnya ditemukan fakta bahwa lembaga lainnya belum ada yang menggunakan media bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak. Penelitian ini dilaksanakan dari tahap awal sampai dengan pengumpulan laporan penelitian dimulai pada bulan November 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Matriks Penelitian dan Pembuatan Skripsi tahun 2021/2022

No	Kegiatan	Bulan											
		O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	S e p	O k t	N o v
1.	Pengajuan Judul	x											
2.	Observasi Awal		x	X	x								
3.	Penyusunan Proposal					x	x						
4.	Persiapan Penelitian							x	x				



5.	Pengumpulan Data									x				
6.	Analisis Data									x	x			
7.	Penyusunan Hasil											x	x	x
8.	Penyusunan Laporan Akhir													x

### C. Subjek dan Informan

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017:43) subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah guru kelas B2 dan peserta didik B2.

#### 2. Informan Penelitian

Menurut Saifuddin (2016:35) informan penelitian adalah orang yang dipandang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala TK dan guru kelas kelompok B1 dan guru sentra.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan dan mengetahui standar data yang ditetapkan. Adapun metode – metode yang diperlukan dalam penyusunan

dan penulisan skripsi untuk memperoleh data sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Hakikatnya observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Saleh (2017:65) observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung apa yang akan diteliti dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang mendalam dan rinci. Metode observasi digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh pengalaman langsung dan dijadikan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Selain itu, dengan melakukan observasi, peneliti akan akan mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat yang bermanfaat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk

memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Peneliti melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi kemampuan kreativitas anak melalui media bahan alam di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

## **2. Metode Wawancara**

Proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi yaitu dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan maupun subjek penelitian. Hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Menurut Saleh (2017:61) wawancara adalah bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil wawancara bergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban yang ditanyakan.

Dalam penelitian ini yang dipilih sebagai terwawancara adalah kepala sekolah, guru kelas B1, guru sentra, guru kelas B2 dan peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran dalam menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro

Lamongan.

### **3. Metode Dokumentasi**

Selain metode observasi dan wawancara, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Pengertian dokumentasi menurut Zuriah (2007:191) merupakan rekaman atau catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang. Data berupa dokumen bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa lampau. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil beberapa bukti nyata berupa data guru sekolah, data peserta didik, hasil perencanaan seperti prosem, RPPM, RPPH serta pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Tingkat keabsahan data dan kepercayaan data yang diperoleh merupakan definisi dari keabsahan data. Menetapkan sebuah keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pemeriksaan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2017:324) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada beberapa triangulasi dalam penelitian kualitatif namun penelitian ini

menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk melakukan keabsahan data.

### **1. Triangulasi Sumber**

Menurut Moleong (2017:330) triangulasi sumber berarti teknik pemeriksaan dengan menguji serta mengecek kepercayaan dan informasi suatu data yang diperoleh dari sumber – sumber tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru B1, guru sentra, guru kelas B2 dan peserta didik B2. Data dari sumber tersebut di deksripsikan, dikategorikan pandangan mana yang sama, berbeda serta spesifik. Guna mencari kebenaran informasi yang telah diperoleh agar menghasilkan suatu kesimpulan dari kesepakatan sumber tersebut.

### **2. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi dengan cara yang berebda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Guna memperoleh kebenaran informasi yang akurat dan gambaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi untuk memastikan kebenaran data. Selain itu, peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek suatu kebenaran informasi tersebut.

Penyajian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berfungsi untuk mengecek data dengan membandingkan melalui beberapa

sumber informasi dari subjek dan informan penelitian. Sedangkan triangulasi metode berfungsi untuk membandingkan antara informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam kegiatan seni pada anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut miles dan huberman (Sirajuddin Saleh, 2017:92-93) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data lagi atau informasi baru. Adapun teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Hal ini agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

## **3. Verifikasi Data atau Interpretasi Data**

Interprestasi data adalah proses proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji dalam wujud yang tidak sekedar melihat yang tersurat namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai yang tersirat di dalam data yang telah disajikan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdiri TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo merupakan lembaga pendidikan TK pertama yang berdiri di desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Pembangunan TK ini dipelopori oleh Ibu Mustamah dan Ibu Zuhriyah atas dorongan dari masyarakat pada saat itu. TK ini didirikan pada tanggal 18 Desember 1973 dengan jumlah murid yang masih sedikit yaitu 20 anak. Terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan yang berusia 5-6 tahun (Wawancara dengan Ibu Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd. selaku kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo, 26 Mei 2022) .

Sejak berdiri pada tahun 1973 sampai sekarang tahun 2022 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo ini telah melakukan tujuh kali pemindahan tempat, yaitu :

- 1) Tahun 1973-1974, TK berada di rumah Bapak Toha (alm)
- 2) Tahun 1974-1976, TK telah memiliki gedung sendiri dari tanah wakaf milik ibu Hj. Syakur (alm). Namun, pada tahun 1976 tanah ini dijual.
- 3) Tahun 1976-1980, TK memiliki gedung sendiri lagi yang berada di jalan K.H. Senadi dari pembelian tanah. Namun kemudian tanah tersebut dijual karena tempatnya yang kurang strategis.

- 4) Tahun 1980-1990, TK pindah ke gedung milik MIM 03 Takerharjo karena belum menemukan tempat yang strategis untuk membangun ulang.
- 5) Tahun 1990-1991, TK pindah lagi dari MIM 03 Takeharjo ke kediaman Ibu Rokhimah sebab gedung MIM 03 di renovasi.
- 6) Tahun 1991-2000, pindah lagi ke gedung MIM 03 Takerharjo
- 7) Tahun 2000 hingga sekarang (2022), TK telah memiliki gedung sendiri dengan membeli tanah yang strategis, yaitu di jalan Marsip No. 04 RT02/RW03 Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan (Profil, 6 Juni 2022).

**b. Letak Geografis TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo berlokasi di Jl. Marsip No. 04 RT 02/RW 03 Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Secara geografis TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo sendiri berada di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk. Lokasi TK yang strategis dan mudah dijangkau ini membuat orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo daripada TK lainnya. Adapun batasan-batasannya antara lain :

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan sekolah MIM 03 Takerharjo
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan toko sumber ekonomi
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga Takerharjo
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan warga Takerharjo (Profil, 6 Juni 2022).

**c. Visi dan Misi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

1) Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlaq Mulia, Sehat, Bernalar Kritis, Mandiri, Kreatif, Peduli Lingkungan dan Ramah Anak”.

2) Misi

a) Mewujudkan peserta didik yang berakhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari

b) Mewujudkan peserta didik yang sehat melalui program UKS

c) Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis melalui kegiatan bermain

d) Mewujudkan peserta didik yang mandiri dalam memenuhi kebutuhan anak

e) Mewujudkan peserta didik yang kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar sambil bermain

f) Mewujudkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sekitar

g) Mewujudkan peserta didik yang aman, nyaman, senang di lingkungan PAUD (Profil, 6 Juni 2022).

**d. Struktur Organisasi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

1) Korwil Bidang Pend. Solokuro : Sholikin, S.Pd., M.Pd.

2) PCA Majelis Dikdasmen : Sholihah, S.Pd.I.

3) Pengawas TK : Siti Fatimah, S.Pd., M.Pd.

4) PRA Majelis Dikdasmen : Maning

5) Kepala TK : Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.

- 6) Tata Usaha : Rofiqoh, S.Pd
- 7) Guru Kelompok A : Siti ‘Aisyah, S.Pd.  
: Marliyatin, S.Pd.  
: Rofiqoh, S.Pd.  
: Husni Insyayaini, S.Pd.I., S.Pd.
- 8) Guru Kelompok B : Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.  
: Lu’lu’ Usaifiroh, S.Pd.  
: Usfarotun Nasi’ah, S.Pd.  
: Zahrotun Ni’mah, S.Pd.
- 9) Petugas Kebersihan : Lilik Jamilah (Profil, 6 Juni 2022)

**e. Keadaan Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

1) Keadaan guru

TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan memiliki tenaga pengajar sebanyak 13 guru. Dimana 8 guru tersebut menjadi guru tetap dan 5 guru lainnya menjadi guru tidak tetap. Adapun keadaan guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo.

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo.**

No.	Nama Guru	Jabatan	Kelompok
1.	Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.	Kepala TK	
2.	Siti ‘Aisyah, S.Pd.	Guru kelas	A
3.	Marliyatin, S.Pd.	Guru kelas	A
4.	Rofiqoh, S.Pd.	Guru kelas	A

5.	Husni Insyayaini, S.Pd.I., S.Pd.	Guru kelas	A
6.	Lu'lu' Usaifiroh, S.Pd.	Guru kelas	B
7.	Usfarotun Nasi'ah, S.Pd.	Guru kelas	B
8.	Zahrotun Ni'mah, S.Pd.	Guru kelas	B
9.	Asma Muflihatul Jannah, S.Th.I.	Guru IT	
10.	Neni Errin Novidiana, S.E.I.	Guru IT	
11.	Ema Nurdiana, Amd.Gz.	Guru Tahfidz	
12.	Budi Setiawan, S.Pd.	Guru Tahfidz	
13.	M. Yustisio Putra Amanda	Guru TS	

## 2) Keadaan peserta didik

Keadaan peserta didik TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo pada tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 105 peserta didik dan peserta didik B2 berjumlah 14. Adapun keadaan peserta didik B2 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo.

**Tabel 4.2**

### **Data siswa TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo.**

Kelas	Data Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
KB	22	27
TK A	14	14

TK B	15	13
Jumlah	51	54
Total	105	

**f. Kondisi Sarana dan Prasarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

Salah satu hal yang penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah sarana dan prasarana. Karenanya kebutuhan guru dan peserta didik dapat terpenuhi. Adapun keadaan sarana prasarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo adalah sebagai berikut :

1. Ruang kelas
2. Ruang kantor
3. Taman sekolah
4. Lapangan
5. Gudang
6. Ruang bermain
7. Dapur
8. Air sumur
9. Kamar mandi atau wc
10. Listrik
11. Meja
12. Kursi
13. Kulkas
14. Tv

15. Komputer atau laptop
16. Printer
17. Lemari piala
18. Lemari data
19. Kipas angin
20. Telpon kantor
21. Ruang parkir
22. Alat permainan ayunan
23. Alat permainan perosotan
24. Alat permainan jungkat jungkit
25. Area tunggu
26. Gallon
27. Alat musik
28. Bendera
29. Poster kegiatan (Profil, 6 Juni 2022)

## **B. Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan cara untuk menampilkan suatu data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi agar dapat dijabarkan dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan, sebagai berikut :

Penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam pembuatan karya di TK

‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan merupakan suatu proses untuk mendorong kemampuan anak dalam membuat hasil karyanya sendiri tanpa bantuan orang lain dan bangga dengan hasil karyanya. Pembuatan karya yang dilakukan melalui kegiatan menggunakan media bahan alam agar dapat menarik dan merangsang kreativitas anak dalam membuat suatu karya yang sesungguhnya. “Penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak sangat efektif untuk dilakukan, anak-anak menjadi tertarik dan senang dalam belajar karena menggunakan benda nyata atau konkrit. Tidak hanya itu, dengan menggunakan media bahan alam anak bisa mengenal lingkungan sekitar, lebih mencintai alam sekitar, menambah pengalaman mereka serta dapat mengembangkan enam aspek perkembangan” (W.1.M.2).

Hasil penelitian tersebut diperoleh melalui observasi secara langsung dengan terjadwal dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam, wawancara dengan pihak yang terkait seperti kepala TK, guru sentra seni kreatifitas, guru sentra bahan alam & sains, anak didik B2 serta pengumpulan dokumen - dokumen yang tersedia.

Berikut beberapa temuan dan proses yang dilakukan guru dalam penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun dalam membuat hasil karyanya sendiri di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo, Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :



## **1. Perencanaan Pembelajaran Media Bahan Alam**

### **a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

“Kurikulum TK disesuaikan dengan K13. Sebelum tahun ajaran baru dimulai kepala TK mengadakan raker (rapat kerja) terlebih dahulu dengan guru-guru lainnya yang terdiri dari guru KB dan guru TK” (W.1.M.2). Sebelum tahun ajaran baru guru mempersiapkan Prota (program tahunan), Prosem (program semester), yang kemudian turun ke RPPM (rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan) dan turun lagi menjadi RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) yang tetap mencakup 6 aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo satu minggu sebelum pembelajaran dilaksanakan setiap guru akan mengumpulkan RPPH yang telah disusun kepada kepala TK agar tau sesuai atau tidaknya kegiatan tersebut. Setelah sesuai maka akan mendapatkan izin dan tanda tangan dari kepala TK. Adapun isi dari RPPH yang dibuat guru antara lain terdapat Semester/Bulan/Minggu, Hari/Tanggal, Tema/Sub Tema, Kelompok Usia, KD & materi (6 aspek perkembangan), pembukaan, kegiatan inti dan penutup (O.1).

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang telah didapatkan oleh peneliti, bahwa guru membuat RPPH sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar. Di dalam RPPH memuat kegiatan pembelajaran bahan alam dengan mengembangkan kreativitas dalam aspek seni yaitu dengan indikator membuat karya seni sesuai dengan

kreatifitasnya. Melalui kegiatan pembelajaran dengan tema pekerjaan (polisi) meliputi membuat bentuk pistol. Bahan alam yang digunakan adalah pelepah pisang ada tanggal 14 Mei 2022. RPPH berikutnya memuat kegiatan pembelajaran bahan alam tema tanaman (padi) dengan indikator membuat karya seni sesuai dengan kreatifitasnya meliputi membuat bentuk sarang burung. Bahan alam yang digunakan adalah jerami padi pada tanggal 28 Mei 2022. Dan yang terakhir RPPH yang memuat kegiatan pembelajaran bahan alam tema alam semesta (gunung) dengan indikator membuat karya seni sesuai dengan kreatifitasnya meliputi membuat eksperimen gunung meletus. Bahan alam yang digunakan adalah dari tanah pada tanggal 11 Juni 2022. Berikut dokumentasi RPPH yang dibuat guru untuk kegiatan pembelajaran dengan bahan alam pada tanggal 14 Mei 2022 (Dokumentasi, 15 Mei 2022).

**TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHAL**  
**TAKERHARD - SOLOKUNO - LAMONGAN**  
**TEKAKSEPTIFASTI A**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
 Tahun Pelajaran 2022 / 2022

MATERI	PENSKER	REVISI	ALAT SUMBER BELAJAR	ALAT PENILAIAN
<p><b>Materi Dalam Pembelajaran</b></p> <p>1. Mengingat bahwa anak laki dan perempuan                  2. Di rumah dan sekolah belajar                  3. Menikmati keindahan alam                  4. Menjaga lingkungan alam                  5. Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p><b>Materi Dalam Kegiatan</b></p> <p>1. Menunjukkan pemahaman tentang                  2. Menunjukkan sikap peduli                  3. Menunjukkan sikap peduli                  4. Menunjukkan sikap peduli                  5. Menunjukkan sikap peduli                  6. Menunjukkan sikap peduli                  7. Menunjukkan sikap peduli                  8. Menunjukkan sikap peduli                  9. Menunjukkan sikap peduli                  10. Menunjukkan sikap peduli</p> <p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>1. Anak mampu menunjukkan                  2. Anak mampu menunjukkan                  3. Anak mampu menunjukkan                  4. Anak mampu menunjukkan                  5. Anak mampu menunjukkan                  6. Anak mampu menunjukkan                  7. Anak mampu menunjukkan                  8. Anak mampu menunjukkan                  9. Anak mampu menunjukkan                  10. Anak mampu menunjukkan</p>	<p>1. Mengingat bahwa anak laki dan perempuan                  2. Di rumah dan sekolah belajar                  3. Menikmati keindahan alam                  4. Menjaga lingkungan alam                  5. Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>1. Menunjukkan pemahaman tentang                  2. Menunjukkan sikap peduli                  3. Menunjukkan sikap peduli                  4. Menunjukkan sikap peduli                  5. Menunjukkan sikap peduli                  6. Menunjukkan sikap peduli                  7. Menunjukkan sikap peduli                  8. Menunjukkan sikap peduli                  9. Menunjukkan sikap peduli                  10. Menunjukkan sikap peduli</p> <p>1. Anak mampu menunjukkan                  2. Anak mampu menunjukkan                  3. Anak mampu menunjukkan                  4. Anak mampu menunjukkan                  5. Anak mampu menunjukkan                  6. Anak mampu menunjukkan                  7. Anak mampu menunjukkan                  8. Anak mampu menunjukkan                  9. Anak mampu menunjukkan                  10. Anak mampu menunjukkan</p>	<p>1. Menunjukkan pemahaman tentang                  2. Menunjukkan sikap peduli                  3. Menunjukkan sikap peduli                  4. Menunjukkan sikap peduli                  5. Menunjukkan sikap peduli                  6. Menunjukkan sikap peduli                  7. Menunjukkan sikap peduli                  8. Menunjukkan sikap peduli                  9. Menunjukkan sikap peduli                  10. Menunjukkan sikap peduli</p> <p>1. Anak mampu menunjukkan                  2. Anak mampu menunjukkan                  3. Anak mampu menunjukkan                  4. Anak mampu menunjukkan                  5. Anak mampu menunjukkan                  6. Anak mampu menunjukkan                  7. Anak mampu menunjukkan                  8. Anak mampu menunjukkan                  9. Anak mampu menunjukkan                  10. Anak mampu menunjukkan</p>	<p>1. Menunjukkan pemahaman tentang                  2. Menunjukkan sikap peduli                  3. Menunjukkan sikap peduli                  4. Menunjukkan sikap peduli                  5. Menunjukkan sikap peduli                  6. Menunjukkan sikap peduli                  7. Menunjukkan sikap peduli                  8. Menunjukkan sikap peduli                  9. Menunjukkan sikap peduli                  10. Menunjukkan sikap peduli</p> <p>1. Anak mampu menunjukkan                  2. Anak mampu menunjukkan                  3. Anak mampu menunjukkan                  4. Anak mampu menunjukkan                  5. Anak mampu menunjukkan                  6. Anak mampu menunjukkan                  7. Anak mampu menunjukkan                  8. Anak mampu menunjukkan                  9. Anak mampu menunjukkan                  10. Anak mampu menunjukkan</p>	<p>1. Menunjukkan pemahaman tentang                  2. Menunjukkan sikap peduli                  3. Menunjukkan sikap peduli                  4. Menunjukkan sikap peduli                  5. Menunjukkan sikap peduli                  6. Menunjukkan sikap peduli                  7. Menunjukkan sikap peduli                  8. Menunjukkan sikap peduli                  9. Menunjukkan sikap peduli                  10. Menunjukkan sikap peduli</p> <p>1. Anak mampu menunjukkan                  2. Anak mampu menunjukkan                  3. Anak mampu menunjukkan                  4. Anak mampu menunjukkan                  5. Anak mampu menunjukkan                  6. Anak mampu menunjukkan                  7. Anak mampu menunjukkan                  8. Anak mampu menunjukkan                  9. Anak mampu menunjukkan                  10. Anak mampu menunjukkan</p>

Mengetahui Kepala TK Guru Sentia  
 Mardiana Sholah, S.Pd, S.Pd.  
 NIM. 2271917 Lndamun Nasirah, S.Pd.  
 NIM. 2277336

**Gambar 4.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo membuat rencana pembelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Setelah itu membuat Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Namun, satu minggu sebelum pembelajaran dimulai guru-guru harus konfirmasi kegiatan apa saja yang akan digunakan nantinya. Setelah itu sesuai apa tidak, jika tidak maka akan di revisi. Dan setelah semuanya sesuai maka akan mendapatkan izin dari kepala TK dan guru bisa menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembelajaran tiba.

#### **b. Persiapan Tempat, Alat dan Bahan Alam**

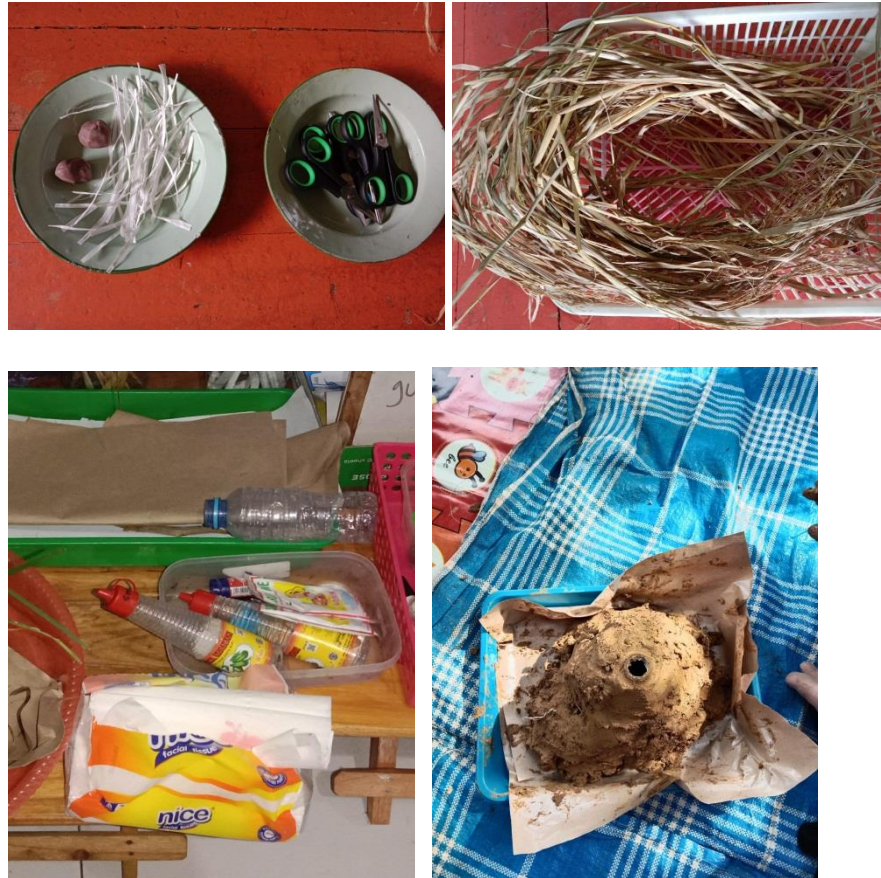
Setelah menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan RPP yang telah dibuatnya. Alat dan bahan harus disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran guru perlu untuk menyiapkan alat dan bahan yang nantinya akan digunakan di kelas dengan disiapkan sebelum hari pelaksanaan pembelajaran atau sebelum anak masuk kelas sesuai dengan tema kegiatan yang akan dilakukan (W.2.Z.2). Seperti menyapu kelas jika kelas kotor, menyiapkan bahan-bahan diatas meja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa guru melakukan persiapan alat dan bahan sebelum hari pelaksanaan pembelajaran. Sebelum jam masuk pembelajaran sekitar pukul 07.30 WIB guru menyiapkan perlengkapan seperti menyiapkan

bahan alam, kertas, krayon, spidol, plastisin, gunting, kertas lipat dan lem. Bahan alam yang digunakan mudah didapatkan dan aman bagi anak seperti daun, batu, pelepah pisang dan lain-lain. Saat tema pekerjaan (polisi) bahan alam yang digunakan adalah pelepah pisang. Karena pelepah pisang mengandung getah, maka harus dikeringkan terlebih dahulu supaya saat digunakan oleh peserta didik tetap aman. Sedangkan saat tema tanaman (padi) bahan alam yang digunakan adalah jerami padi. Dan pada saat tema alam semesta (gunung) anak-anak juga langsung terjun ke sawah dan bahan alam yang digunakan adalah tanah (O.1).

Penjelasan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai persiapan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas B2. Sebelum anak-anak masuk ke kelas masing-masing guru harus sudah menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat pembelajaran. Seperti pelepah pisang, karet gelang, platisin, tali rafia, jerami padi, tanah, cuka, pewarna makanan dan soda kue (Dokumentasi, 14 Mei 2022).





**Gambar 4.2** Penyiapan Tempat, Alat dan Bahan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, dapat disimpulkan bahwasanya guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo saat mengembangkan kreativitas anak menggunakan media bahan alam. Dalam pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas juga tidak hanya di kelas, melainkan keluar kelas seperti di sawah. Saat pembelajaran guru juga tidak lupa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan hari itu seperti yang ada di atas.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Bahan Alam**

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran bahan alam di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran harian

(RPPH) seperti guru menyiapkan alat dan bahan, pengkondisian anak, mengabsen anak dan membaca do'a (W.2.Z.2). Saat tema pekerjaan, guru memberikan materi dan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Setelah istirahat, kegiatan selanjutnya yaitu penutup dengan menanyakan perasaan anak saat bermain, kemudian Tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan lalu membaca do'a penutup.

Saat peneliti observasi, pelaksanaan pembelajaran bahan alam sudah dibuat oleh guru kelas dan disesuaikan dengan RPPH. Selama penelitian tema-tema yang digunakan adalah tema pekerjaan, tema tanaman dan tema alam semesta serta setiap kegiatan yang ada di tema tersebut telah menggunakan media bahan alam. Diawali dengan pengkondisian anak, pemberian materi pembelajaran dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan. Lalu kegiatan inti dilanjut dengan kegiatan penutup (O.2). Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam pelepah pisang, jerami padi dan tanah secara detail, sebagai berikut :

**a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Bahan Alam Pelepah Pisang**

Sebelum memulai kegiatan, anak-anak melakukan pemanasan terlebih dahulu di lapangan. Biasanya anak-anak bermain bebas terlebih dahulu, kemudian senam bersama, lalu bernyanyi bersama. Setelah itu, anak masuk ke kelasnya untuk berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek. Guru juga memberikan materi terkait tema hari itu dan

memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan. Jika sudah selesai kegiatan dilanjut dengan penutup (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Mei 2022, bahwa anak-anak mulai berdatangan ke sekolah pukul 06.45 - 07.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung guna mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris. Lalu pukul 07.00 WIB anak – anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama. Setelah selesai senam, anak-anak masuk ke kelas masing-masing dan saat itu tema kegiatannya adalah pekerjaan. Pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.30-09.30 WIB. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema pekerjaan yaitu sebagai berikut :

### **1) Pengkondisian Anak**

Pengkondisian peserta didik yang dilakukan guru yaitu dengan mengajak anak-anak baris di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama. Kemudian guru memberikan salam dilanjut dengan tepuk rukun islam dan melakukan absensi sambil bernyanyi selamat pagi seperti “selamat pagi semua apa kabar ?” anak – anak pun menjawab “baik”. “selamat pagi semua apa kabar ?” anak – anak menjawab lagi “baik”. Selamat pagi Zidan, selamat pagi Panca, selamat pagi semua apa kabar ?”. Mereka menjawab “baik”. Begitupun seterusnya sampai selesai. Guru juga mengajak anak untuk melakukan tanya jawab kepada anak tentang hari raya idul fitri,

dilanjutkan dengan membaca taawudz dan basmallah beserta artinya (O.1).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan saat guru sedang mengkondisikan anak-anak di halaman sekolah (Dokumentasi, 14 Mei 2022).



**Gambar 4.3 Pengkondisian Anak**

## **2) Pemberian materi tema pekerjaan**

Selanjutnya guru memberitahukan tema hari ini yaitu tema pekerjaan. Tapi sebelum masuk ke tema hari ini, guru menyinggung sedikit tentang kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan bertanya kepada anak “siapa yang masih ingat kemarin di sentra seni belajar tentang apa?” semua anak kompak menjawab kegiatan yang dilakukan pada hari sebelumnya.

Setelah itu, guru berdiskusi terkait tema yang akan disampaikan hari ini, tapi sebelum itu guru bertanya kepada anak seperti “teman-teman kalau sudah besar mau jadi apa ya?”. Jawaban anak-anak pun beragam “mau jadi dokter, polisi, tentara, pilot, guru bu”. Ibu Us pun menanggapi jawaban anak-anak yaitu “kalau mau jadi polisi, tentara pilot, guru itu harus rajin belajar dan semangat untuk menuntut ilmu



ya. Teman – teman tau tidak ya manfaat dari pekerjaan itu apa?”. Lagi-lagi anak-anak menjawab dengan kompak “untuk dapat uang bu”. Ibu Us pun menanggapi “iya bener, salah satunya yaitu untuk mendapatkan uang. Tapi bukan hanya uang saja lo manfaatnya. Contoh manfaat lainnya yaitu untuk membantu orang lain”. Ibu Us pun bertanya lagi “gambar apa ini ? (sambil memegang hp yang berisi gambar polisi). Siapa disini yang besarnya pengen jadi polisi?”. Anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Bu Us menanggapi “nah hari ini kita akan belajar tentang polisi”. Semua pertanyaan yang diberikan oleh Bu Us untuk anak-anak sudah terjawab semua (O.1).

Dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pekerjaan polisi yang tugasnya menjaga lalu lintas, tata tertib dan menjaga dari segala kejahatan. Guru juga menjelaskan tentang alat yang biasanya dipakai oleh polisi yaitu pistol. Anak-anak diperkenankan bertanya jika belum paham dengan penjelasan dari guru, dikarenakan anak-anak kadang tidak fokus dengan apa yang disampaikan oleh guru. Ketika dirasa anak-anak sudah faham dengan penjelasan bu guru maka melanjutkan kegiatan berikutnya yaitu membuat pistol dari pelepah pisang.

Tapi sebelum itu, guru mengenalkan pelepah pisang terhadap anak terlebih dahulu. Bu guru “teman-teman tau tidak ya ini pohon apa?”. Anak-anak menjawab “pohon pisang bu”. Bu guru “ada yang tau tidak ya bagian-bagian dari pohon pisang itu apa saja?”. Anak-anak menjawab “daun, pelepah, buah pisang, batang”. Bu guru “iya benar banget, bagian-bagian pisang itu ada daunnya, buahnya, pelepahnya,

batangnya dan daunnya”. Bu guru “ nah kira-kira dari bagian pisang ini mana yang bisa dijadikan pistolnya pak polisi ya?”. Anak-anak menjawab “pelepahnya bu”. Bu guru “iya betul pelepahnya”. Bu guru “siapa disini yang mau buat pistol dari pelepah pisang angkat tangan?”. anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Pada kegiatan ini bahan alam yang akan digunakan adalah pelepah pisang. Setelah itu guru memberikan contoh cara membuat pistol dari pelepah pisang. (O.1).

Kegiatan tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat melihat pembelajaran. Guru memberikan materi tentang tema pekerjaan dan sub tema polisi serta memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat pistol dari pelepah pisang (Dokumentasi, 14 Mei 2022).



**Gambar 4.4 Pemberian Materi Tema Pekerjaan**

### **3) Pelaksanaan kegiatan tema pekerjaan**

Setelah pemberian materi tentang pekerjaan dan memberikan contoh kegiatan yang dilakukan, guru mengarahkan anak-anak agar membuat pistol dari dari pelepah pisang. Berikut langkah-langkah pembuatannya : pertama, anak-anak mengambil 2 pelepah pisang yang bentuknya besar dan kecil. Kemudian pelepah yang besar diberi lubang tengahnya menggunakan cutter dan tentunya dibantu dengan

bu guru. Langkah kedua, anak-anak mengambil pelepah yang kecil untuk dimasukkan kedalam pelepah yang sudah dilubangi sebelumnya. Fungsinya yaitu untuk dijadikan sebagai pelatuk. Langkah ketiga, ujung depan kedua pelepah pisang dijadikan satu dan diikat menggunakan karet gelang. Dan jadilah sebuah hasil karya pistol dari pelepah pisang. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak. Guru selalu mengecek kegiatan yang dilakukan anak dan membiarkan anak berkreasi sendiri. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak-anak istirahat terlebih dahulu dengan makan bersama di kelas (O.1).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat anak-anak melakukan kegiatan pembuatan pistol menggunakan media bahan alam pelepah pisang. (Dokumentasi 14 Mei 2022).





**Gambar 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Tema Pekerjaan**

#### **4) Kegiatan penutup**

Setelah selesai pembelajaran, waktunya untuk penutupan. Kegiatan penutup biasanya diawali dengan menanyakan perasaan anak apakah senang atau tidak dengan kegiatannya, *recalling* atau mengulang materi tema hari itu, berdo'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan pada pukul 09.00 - 09.15 WIB. Setiap kegiatan penutup guru selalu menanyakan perasaan anak "*gimana teman-teman, kegiatan hari ini seru tidak ya membuat pistol dari pelepah pisang ?*". Setelah itu, guru melakukan *recalling* atau menceritakan ulang tema hari itu seperti "*tema kita hari ini apa ya teman-teman. Tadi tugasnya pak polisi apa ya?, alat yang biasa digunakan pak polisi apa ya?*"

Kemudian guru mengajak anak untuk berdo'a selesai belajar, "*jangan lupa habis ini ada apa?*", anak – anak menjawab "*ada imtaq bu*". Selanjutnya guru mengucapkan salam lalu guru menghimbau agar "*teman-teman kalau keluar kelas jangan lari, ambil sepatu tidak*

boleh rebutan, habis ini langsung ke musholla untuk belajar imtaq” (O.1).

Hasil penjelasan di atas dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai kegiatan penutup di kelas B2 pada tanggal 14 Mei 2022 (Dokumentasi, 14 Mei 2022).



**Gambar 4.6 Kegiatan Penutup**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema pekerjaan diawali dengan kegiatan pengondisian anak di halaman sekolah. Kemudian pemberian materi seputar pekerjaan polisi dan mengenalkan bahan alam pelepah pisang yang akan digunakan untuk membuat pistol, membuat hasil karya pistol dari pelepah pisang dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan berbagai aspek terutama pada aspek seni. Bermain dan belajar menggunakan media bahan alam dapat membantu anak untuk menstimulasi perkembangan seni anak usia 5-6 tahun dalam berkegiatan seni. Dengan indikator membuat karya dengan bentuk sesungguhnya dengan menggunakan berbagai bahan salah satunya bahan alam.

Kegiatan dalam mengembangkan seni pada tema pekerjaan terletak pada saat anak-anak membuat pistol dari pelepah pisang. Disitu anak-anak dilatih untuk berimajinasi dan berfikir kreatif bagaimana membuat pistol dari pelepah pisang. Melalui kegiatan menggunakan media bahan alam, anak-anak sangat antusias, tertarik dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena usia dini itu membutuhkan kegiatan dengan media yang sifatnya nyata dan konkret agar memberikan kesan tersendiri pada anak. Dengan ini melalui kegiatan membuat pistol menggunakan media bahan alam tema pekerjaan mampu mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam berkegiatan seni kelas B2 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Bahan Alam Jerami Padi**

Sebelum memulai kegiatan, anak-anak melakukan pemanasan terlebih dahulu di lapangan. Biasanya anak-anak bermain bebas terlebih dahulu, kemudian senam bersama, lalu bernyanyi bersama. Setelah itu, anak masuk ke kelasnya untuk berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek. Guru juga memberikan materi terkait tema hari itu dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan. Jika sudah selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Mei 2022, bahwa anak-anak mulai berdatangan ke sekolah pukul 06.45 - 07.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang

anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung guna mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris. Lalu pukul 07.00 WIB anak – anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama. Setelah selesai senam, anak-anak masuk ke kelas masing-masing dan saat itu tema kegiatannya adalah tanaman. Pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.30-09.30 WIB. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema tanaman yaitu sebagai berikut :

### **1) Pengkondisian Anak**

Pukul 07.00-07.30 WIB anak berkumpul di halaman sekolah untuk bermain bebas, kemudian senam bersama lalu berdo'a. Setelah itu, pukul 07.30-08.00 WIB kegiatan pembukaan, anak-anak B2 baris menuju kelas. Sebelum masuk anak –anak memakai handsanitizer yang sudah disediakan di depan kelas. Setelah anak-anak masuk kelas lalu membuat lingkaran dan duduk bersama guru untuk memulai pembelajaran dengan memberi salam dan do'a. Kemudian menanyakan kabar anak dan presensi. Lalu bercakap-cakap terkait tema hari ini yaitu tema tanaman (padi) (Observasi, 28 Mei 2022).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan saat guru sedang mengkondisikan anak-anak di halaman sekolah (Dokumentasi, 28 Mei 2022).



**Gambar 4.7 Pengkondisian Anak**

## **2) Pemberian materi tema tanaman**

Selanjutnya guru memberitahukan tema hari ini yaitu tema tanaman dan yang digunakan hari ini yaitu tanaman padi. Anak-anak mengamati padi yang dibawa oleh guru. Guru bertanya dengan kalimat “ini tanaman apa ya teman-teman?”, lalu anak-anak menjawab “padi bu”. Lalu bertanya lagi “kalau yang ini apa ya namanya?”, anak-anak pun menjawab “damen (jerami) bu”. Gurupun bertanya lagi “teman – teman tau tidak ya damen (jerami) itu apa?, anak-anak menjawab dengan suara keras “sisanya gabah kan bu”. Lalu bu guru memberi tanggapan “wah, bener banget. Jerami itu tanaman padi yang telah diambil buahnya (gabahnya), sehingga tinggal batang dan daunnya. Jerami bisa dimanfaatkan menjadi sebuah karya lo teman – teman. Seperti bisa membuat sarang burung dari jerami dan lain sebagainya”. Kemudian guru dan anak-anak berdiskusi tentang tanaman padi. Guru bertanya “siapa yang disini mau membuat sarang burung dari jerami?”, lalu anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Bahan alam yang akan digunakan dalam kegiatan adalah jerami padi. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sedikit terkait tema tanaman



(padi) dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak (O.2).

Kegiatan tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat melihat pembelajaran. Guru memberikan materi tentang tema tanaman dan sub tema padi serta memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat sarang burung dari jerami (Dokumentasi, 28 Mei 2022).



**Gambar 4.8 Pemberian Materi Tema Tanaman**

### **3) Pelaksanaan kegiatan tema tanaman**

Setelah pemberian materi dan pemberian contoh kegiatan pada anak. Guru mengarahkan anak-anak agar membuat sarang burung dari jerami padi. Berikut adalah langkah-langkah pembuatannya pertama anak mengambil jerami secukupnya dan dibentuk menjadi lingkaran. Langkah kedua, jerami yang sudah dibentuk menjadi lingkaran diikat 3 atau 4 sisi menggunakan tali rafia. Langkah ketiga, jerami yang

sudah diikat menggunakan tali rafia tengahnya diberi tisu dan dilipat sesuai dengan ukuran lingkaran. Langkah keempat, anak membuat telur burung dengan plastisin dan di taruh di tengah-tengah sarang tadi. Dan jadilah sebuah hasil karya sarang burung dari jerami padi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak dalam berkegiatan seni. Guru selalu mengecek kegiatan yang dilakukan anak dan membiarkan anak berkreasi sendiri. Walaupun kadang-kadang masih meminta bantuan ke guru. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, anak-anak istirahat terlebih dahulu dengan makan bersama di kelas (Observasi, 28 Mei 2022).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat anak-anak melakukan kegiatan pembuatan sarang burung menggunakan media bahan alam jerami padi. (Dokumentasi 28 Mei 2022).



### Gambar 4.9 Pelaksanaan Kegiatan Tema Tanaman

#### 4) Kegiatan penutup

Setelah selesai pembelajaran, waktunya untuk penutupan. Kegiatan penutup biasanya diawali dengan menanyakan perasaan anak apakah senang atau tidak dengan kegiatannya, *recalling* atau mengulang materi tema hari itu, berdo'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan pada pukul 09.00 - 09.15 WIB. Setiap kegiatan penutup guru selalu menanyakan perasaan anak "*apakah anak-anak hari ini senang bermain membuat sarang burung dari jerami padi ?*". Setelah itu, guru melakukan *recalling* atau menceritakan ulang tema hari itu seperti "*tema kita hari ini apa ya teman-teman. ? terus jerami tadi apa ya ?, masih ingat tidak ya*".

Kemudian guru mengajak anak untuk berdo'a selesai belajar, "*karena pak Budi tidak masuk, hari ini langsung pulang ya. Jangan lupa sampai rumah cuci tangan cuci kaki pakai sabun lalu istirahat ya*". Selanjutnya guru mengucapkan salam lalu guru menghimbau agar "*teman-teman kalau keluar kelas jangan lari, ambil sepatu tidak boleh rebutan lalu yang belum dijemput duduk dulu di pos satpam ya, jangan main diluar sekolah*" (O.2).

Hasil penjelasan di atas dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai kegiatan penutup di kelas B2 pada tanggal 28 Mei 2022 (Dokumentasi, 28 Mei 2022).



**Gambar 4.10 Kegiatan Penutup**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema tanaman diawali dengan kegiatan pengkondisian anak di halaman sekolah. Kemudian pemberian materi seputar tanaman padi dan mengenalkan bahan alam jerami padi yang akan digunakan untuk membuat sarang burung, membuat hasil karya sarang burung dari jerami padi dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan berbagai aspek terutama pada aspek seni. Bermain dan belajar menggunakan media bahan alam dapat membantu anak untuk menstimulasi perkembangan seni anak usia 5-6 tahun dalam berkegiatan seni. Dengan indikator membuat karya dengan bentuk sesungguhnya dengan menggunakan berbagai bahan salah satunya bahan alam.

Kegiatan dalam mengembangkan seni pada tema tanaman terletak pada saat anak-anak membuat kreasi sarang burung dari jerami padi. Disitu anak-anak dilatih untuk berimajinasi dan berfikir kreatif bagaimana membuat sarang burung dari jerami padi. Melalui kegiatan menggunakan media bahan alam anak-anak sangat antusias, tertarik, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena usia dini itu

membutuhkan kegiatan dengan media yang sifatnya nyata dan konkret agar memberikan kesan tersendiri pada anak. Dengan ini melalui kegiatan membuat sarang burung menggunakan media bahan alam tema tanaman mampu mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam berkegiatan seni kelas B2 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

**c. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Bahan Alam Tanah (Lempung)**

Sebelum memulai kegiatan, anak-anak melakukan pemanasan terlebih dahulu di lapangan. Biasanya anak-anak bermain bebas terlebih dahulu, kemudian senam bersama, lalu bernyanyi bersama. Setelah itu, anak masuk ke kelasnya untuk berdo'a sebelum belajar dan membaca surat-surat pendek. Guru juga memberikan materi terkait tema hari itu dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan. Jika sudah selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Juni 2022, bahwa anak-anak mulai berdatangan ke sekolah pukul 06.45 - 07.00 WIB. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung guna mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris. Lalu pukul 07.00 WIB anak – anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan senam bersama. Setelah selesai senam, anak-anak masuk ke kelas masing-masing dan saat itu tema kegiatannya adalah alam semesta. Pelaksanaan pembelajaran pada pukul 07.30-09.30 WIB. Adapun

langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema alam semesta yaitu sebagai berikut :

### 1) Pengkondisian anak

Pukul 07.00-07.30 WIB anak berkumpul di halaman sekolah untuk bermain bebas, kemudian senam bersama lalu berdo'a. Setelah itu, pukul 07.30-08.00 WIB waktunya kegiatan pembuka. Guru mengajak anak untuk belajar di sawah. Sepanjang perjalanan anak-anak menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung”. Sesampainya di sawah guru menyiapkan tikar untuk di duduki bersama. Setelah itu, anak-anak membuat lingkaran dan duduk bersama guru untuk memulai pembelajaran dengan memberi salam dan do'a. Kemudian menanyakan kabar anak dan presensi. Lalu apersepsi terkait tema hari ini yaitu tema alam semesta (gunung) (O.3).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan saat guru sedang mengkondisikan anak-anak di dekat sawah (Dokumentasi, 11 Juni 2022).



**Gambar 4.11 Pengkondisian Anak**

## 2) Pemberian materi tema alam semesta

Selanjutnya guru memberitahukan tema hari ini yaitu alam semesta sub tema gunung. Disini anak-anak disuruh untuk mengamati gunung yang kelihatan di sawah desa. Guru bertanya dengan kalimat “teman-teman hari ini kita akan belajar mengenai alam semesta, coba lihat ke sebelah kiri nya teman-teman ada apa ya ?”, (sambil menunjuk kearah gunung). Lalu anak-anak menjawab “gunung bu”. Lalu bu guru bertanya lagi “kira-kira gunung ciptaannya siapa ya?”, anak-anak pun menjawab “Allah bu”.Lalu bu guru bertanya lagi “teman-teman gunung itu ada dua jenis lo, ada yang tau apa saja?”. Kemudian anak menjawab “tidak tau bu”. Lalu bu guru “Allah menciptakan gunung itu pertama, gunung berapi. Gunung berapi itu gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu bisa meletus. Kedua gunung mati, gunung mati sudah tidak bisa meletus lagi”. Gurupun bertanya lagi “lihat, bentuk gunung itu seperti apa sih teman-teman?”, Anak-anak menjawab dengan suara keras “bentuknya besar dan mengerucut bu atasnya”. Lalu bu guru memberi tanggapan “wah hebat, masyaAllah. Disini siapa yang tau manfaat gunung itu apa teman-teman”. Semua anak diam karena tidak tau jawabannya. Akhirnya bu guru memberi tahu bahwa “manfaat gunung itu, pertama sebagai sumber tempat penyimpanan air. Kedua gunung bisa menyuburkan tanah teman-teman. Ketiga gunung bisa menghasilkan material bangunan seperti pasir, kerikil, batu-batuan teman-teman. Kemudian guru dan anak-anak berdiskusi tentang gunung. Guru bertanya lagi “tadi kan kita

sudah belajar tentang gunung. Gunung ada dua jenis pertama gunung berapi dan kedua gunung mati. Siapa disini yang mau membuat gunung meletus angkat tangan?”, lalu anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Bu guru “teman-teman kira-kira kalau buat gunung meletus, buatnya pakai apa ya?”. Anak-anak menjawab “pakai tanah bu”. Bu guru “kira-kira tekstur tanahnya seperti apa ya agar bisa dibentuk menjadi gunung meletus?”. Anak-anak menjawab “yang lembek bu biar gunungnya bagus bentuknya”. Bu guru “setelah ini kita turun ke sawah untuk mengambil tanah ya. Lalu kita akan bereksperimen membuat gunung meletus. Anak-anak menjawab “oke bu”. Pada kegiatan ini bahan alam yang akan digunakan adalah tanah (lempung). Kemudian anak-anak dan guru terjun ke sawah untuk mencari tanah (lempung) untuk membuat gunung bersama-sama. (O.3).

Kegiatan tersebut di perkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat melihat pembelajaran. Guru memberikan materi tentang tema alam semesta dan sub tema gunung serta memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu eksperimen gunung meletus. (Dokumentasi, 11 Juni 2022).







**Gambar 4.12 Pemberian Materi Tema Alam Semesta**

### **3) Pelaksanaan kegiatan tema alam semesta**

Setelah mendapatkan tanah (lempung) di sawah, anak-anak langsung bergotong royong membuat gunung dari tanah (lempung). Langkah-langkah pembuatannya adalah pertama siapkan nampan terlebih dahulu. Lalu taruh botol di tengah nampan kemudian botol tersebut dilapisi tanah (lempung) hingga membentuk sebuah gunung. Selanjutnya campurkan detergen cair dan cuka aduk hingga rata setelah itu diberi warna. Setelah tercampur ketiga bahan tadi masukkan kedalam botol yang sudah dibentuk menjadi gunung. Kemudian masukkan soda kue dan akhirnya seolah-olah kawah gunung tersebut mengeluarkan lava. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk berkreasi dan bereksperimen tentang gunung meletus. Setelah selesai berkegiatan, anak-anak merapikan mainan yang telah digunakan lalu beristirahat (O.3).

Kegiatan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti saat anak-anak melakukan kegiatan eksperimen

gunung meletus menggunakan media bahan alam tanah (lempung).  
(Dokumentasi 11 Juni 2022).



**Gambar 4.13 Pelaksanaan Kegiatan Tema Alam Semesta**

#### **4) Kegiatan penutup**

Setelah selesai pembelajaran, waktunya untuk penutupan. Kegiatan penutup biasanya diawali dengan menanyakan perasaan anak apakah senang atau tidak dengan kegiatannya, *recalling* atau mengulang materi tema hari itu, berdo'a sesudah belajar dan ditutup dengan salam (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan pada pukul 09.00 - 09.15 WIB. Setiap kegiatan penutup guru selalu

menanyakan perasaan anak “*apakah anak-anak hari ini senang bermain di sawah untuk membuat eksperimen gunung meletus?*”. Setelah itu, guru melakukan *recalling* atau menceritakan ulang tema hari itu seperti “*tema kita hari ini apa ya teman-teman ? tadi gunung ciptaannya siapa ya, ?*”. Kemudian guru mengajak anak untuk berdo’a selesai belajar, “jangan lupa habis ini ada apa?”, anak – anak menjawab “ada imtaq bu”. Selanjutnya guru mengucapkan salam lalu guru menghimbau agar “teman-teman kalau keluar kelas jangan lari, ambil sepatu tidak boleh rebutan, habis ini langsung ke musholla untuk belajar imtaq” (O.3).

Hasil penjelasan di atas dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai kegiatan penutup di tepi sawah pada tanggal 11 Juni 2022 (Dokumentasi, 11 Juni 2022).



**Gambar 4.14 Kegiatan Penutup**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam tema alam semesta diawali dengan kegiatan pengkondisian anak di halaman sekolah. Setelah itu

mengenalkan tanah sebagai bahan alam yang akan digunakan dalam kegiatan hari itu. Kemudian pemberian materi sesuai tema, pelaksanaan kegiatan sesuai tema dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan berbagai aspek terutama pada aspek seni. Bermain dan belajar menggunakan media bahan alam dapat membantu anak untuk menstimulasi perkembangan seni anak usia 5-6 tahun dalam berkegiatan seni. Dengan indikator membuat karya dengan bentuk sesungguhnya dengan menggunakan berbagai bahan salah satunya bahan alam.

Kegiatan dalam mengembangkan seni pada tema alam semesta terletak pada saat anak-anak membuat kreasi dan eksperimen membuat gunung meletus dari tanah (lempung). Disitu anak-anak dilatih untuk berimajinasi dan berfikir kreatif bagaimana gunung dari tanah (lempung). Melalui kegiatan menggunakan media bahan alam anak-anak sangat antusias, tertarik, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena usia dini itu membutuhkan kegiatan dengan media yang sifatnya nyata dan konkret agar memberikan kesan tersendiri pada anak. Dengan ini melalui kegiatan eksperimen gunung meletus menggunakan media bahan alam tema alam semesta mampu mengembangkan kemampuan kreativitas anak dalam berkegiatan seni kelas B2 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Solokuro Lamongan.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi adalah proses kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran selesai. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan

yaitu setelah melihat proses pembelajarannya dan penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran berupa ceklis dengan keterangan skala BB, MB, BSH, BSB, anekdot dan hasil karya (W.2.Z.2).

Berdasarkan hasil observasi, setelah kegiatan pembelajaran selesai guru segera menyusun penilaian peserta didik berupa ceklis. Dalam penilaian ceklis terdapat indikator, nama anak, hari/tanggal, tema, perkembangan anak dalam nilai 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Penilaian ceklis menggunakan 4 skala yaitu BB (anak belum berkembang), MB (anak mulai berkembang), BSH (anak berkembang sesuai harapan) dan BSB (anak berkembang sangat baik). Dengan disesuaikan pada KD 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. serta indikator yang sudah ada pada RPPH yang telah dibuat oleh guru-guru kelas. Setiap aspek perkembangan anak terdapat penjelasannya masing-masing apakah anak tersebut sudah mampu dalam mencapai tingkat perkembangan anak atau belum.

Penilaian anekdot berisi tentang catatan kejadian-kejadian unik, misalnya ketika anak terjatuh saat bermain bersama teman lalu menangis, masalah-masalah anak ketika bermain maupun belajar dan lain-lain. Sedangkan penilaian hasil karya biasa digunakan ketika ada kegiatan anak seperti melukis, menggambar, eksperimen dikumpulkan lalu dinilai dan yang terbaik dimasukkan kedalam buku hasil karya yang telah dibuat sebelumnya.

Perkembangan anak yang dinilai sesuai dengan indikator penggunaan media bahan alam dalam tema pekerjaan, tanaman dan alam semesta terdapat dalam 6 aspek perkembangan salah satunya kemampuan seni yaitu anak tertarik dengan kegiatan seni. Contohnya membuat kreasi pistol dari pelepah pisang, membuat kreasi sarang burung dari jerami dan bereksperimen membuat gunung meletus. Perkembangan seni yang terlihat adalah anak-anak sangat antusias dalam setiap pembelajaran dan tidak cepat bosan saat berkegiatan menggunakan media bahan alam. Guru mengevaluasi perkembangan anak saat Tanya jawab tentang tema. Proses anak membuat karyanya, keaktifannya, kerasa ingin tahun yang tinggi dan lain sebagainya. Hasilnya dalam penggunaan media bahan alam anak mencapai perkembangan, berkembang sesuai dengan harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) (Observasi 14-28 Mei, 11 Juni 2022).

Hal itu dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21-26 Mei 2022.

SKALA PENGUKURAN PERKEMBANGAN BAKWAN  
PA ANGGRAH BUNTAU ATRIAL H. FAKERHARDI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kelompok : BS      SMP Melayi      H/19  
SMP FAKHERHARDI      Hari/Tgl      Sabtu-Ramadi      21-26 Mei 2022

No	Nama	KEMAMPUAN SENI						KEMAMPUAN BERKAWAN						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1.	FATHAR													
2.	ARNA													
3.	PANGA													
4.	RAFI													
5.	RAKHA													
6.	ZHIDAN													
7.	REYNAN													
8.	DAFFA													
9.	AMEL													
10.	SHEZA													
11.	GARY													
12.	GISKA													
13.	MALLEN													
14.	REFA													

Kategori:      SPMEM      Berkarya      Seni

1. FATHAR      2. ARNA      3. PANGA      4. RAFI      5. RAKHA      6. ZHIDAN      7. REYNAN      8. DAFFA      9. AMEL      10. SHEZA      11. GARY      12. GISKA      13. MALLEN      14. REFA

Keterangan:  
 • Nilai 1 : BF (Belum Berkembang)  
 • Nilai 2 : MB (Mula Berkembang)  
 • Nilai 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)  
 • Nilai 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui  
Kepala TK  
Mar'atus Sholihah, S.Ag., S.Pd.

Takerharjo, 26 Mei 2022  
Wati Kintan  
Lu'lu' Usafriek, S.Pd.

**Gambar 4.15 Evaluasi Akhir dengan Ceklis**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh data bahwa dalam proses penilaian peserta didik dan guru-guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo setelah pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru merupakan penilaian dalam bentuk ceklis, anekdot dan hasil karya. Guru akan memberikan capaian yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak dalam aspek perkembangan. Oleh sebab itu, guru dan wali murid akan mengetahui pencapaian perkembangan anak, terutama pada perkembangan seni dalam tertarik berkegiatan seni menggunakan media bahan alam. Hasil pencapaiannya dari 14 anak dalam kemampuan BB terdapat 0 anak, MB 0 anak, BSH terdapat 8 anak dan BSB terdapat 6 anak. Maka dengan penggunaan media bahan alam pencapaian anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

### **C. Interpretasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo yang diperoleh dari berbagai data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

#### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, persiapan yang harus dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Pembuatan perencanaan pembelajaran dilakukan saat tahun ajaran baru yang terdiri dari

prota, prosem, RPPM dan RPPH. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan kepala TK dan guru-guru kelompok B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan.

Persiapan perencanaan pembelajaran penting untuk dilakukan oleh guru karena dengan adanya persiapan tersebut akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan pembelajaran akan lebih matang dan berjalan sesuai harapan. Hal tersebut sesuai dengan tahap perencanaan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Bab III Pasal 5 yang berbunyi "Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi proses penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini".

Guru-guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan membuat dan merancang pembelajaran salah satunya menggunakan media bahan alam. Mulai dari menyiapkan tempat, alat dan bahan yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai seperti karet, tali rafia, gunting, plastisin, cuka, pewarna makanan, sabun cair, botol, soda kue dan bahan alam yang digunakan seperti pelepah pisang kering, jerami padi dan tanah (lempung). Supaya sesuai dengan apa yang direncanakan dan juga sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini sesuai dengan tahap perencanaan menurut teorinya (Fauziah 2013:25). Bahwasanya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan



media dari bahan alam yang harus diperhatikan yaitu yang mudah didapatkan, yang ramah dengan anak dan yang paling dekat dengan lingkungan sekitar atau lingkungan anak. Oleh sebab itu, lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang sangat bermanfaat dan memberikan bahan alam yang mudah ditemukan seperti daun-daunan, pepohonan, tanah dan lain sebagainya.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Bahan Alam**

### **a. Pelaksanaan pembelajaran dengan media bahan alam tema pekerjaan**

Penggunaan bahan alam sebagai media merupakan suatu kegiatan yang sangat tepat untuk digunakan dalam berkegiatan seni anak yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan kreativitas pada anak usia dini terutama pada usia 5-6 tahun atau kelompok B. Adapun latar belakang pemilihan penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak adalah karena media bahan alam dapat merangsang kecerdasan anak dalam indikator seni yaitu anak dapat tertarik dengan berkegiatan seni untuk membuat bentuk yang sesungguhnya.

Dalam kegiatan pembelajaran tema pekerjaan bahan alam yang digunakan adalah pelepah pisang. Guru menyiapkan tempat, alat dan bahan, menyampaikan materi tentang polisi dan kegiatan apa yang akan dilakukan. Guru mengenalkan alat yang sering digunakan oleh polisi yaitu pistol. Setelah itu, anak-anak disuruh berkreasi dan berimajinasi untuk membuat pistol dari pelepah pisang. Hal ini sesuai dengan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 15 yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan seni bahwa pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan media bahan alam terdapat perencanaan alat dan bahan, penyampaian materi, mengenalkan tema, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lalu anak mengerjakan kegiatan.

Mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam dapat melalui kegiatan untuk membuat karya nyata yang memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Bukan hanya kreativitas yang terfasilitasi dengan baik untuk berkembang, namun juga aspek - aspek perkembangan pada anak. Seperti kegiatan membuat pistol dari pelepah pisang. Disini anak menggunakan imajinasinya untuk membentuk pistol sesuai dengan khayalannya melalui suatu karya nyata. Menciptakan karya seperti pistol bukan kreativitasnya saja yang berkembang melainkan kemampuan kognitifnya juga ikut berkembang. Kegiatan tersebut dapat membantu mengembangkan ketertarikan anak terhadap seni serta sesuai dengan teori dari Rachmawati dan Kurniati (2011:52-65) bahwa cara untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini salah satunya melalui imajinasi anak dan pemberian stimulus berupa bahan alam merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Karena dengan menggunakan media bahan alam anak – anak menjadi tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan

orang tua dan guru dapat memberikan stimulus yang tepat sehingga terjadi proses pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulus yang dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak berkreasi sesuka hati dan bebaskan kreatif anak dengan membiarkan anak untuk menuangkan imajinasinya. Melalui imajinasi, anak dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan daya ciptanya tanpa terbatas.

**b. Pelaksanaan pembelajaran dengan media bahan alam tema tanaman**

Dalam kegiatan pembelajaran tema tanaman bahan alam yang digunakan adalah jerami padi. Guru menyiapkan tempat, alat dan bahan, menyampaikan materi pembelajaran di kelas sambil duduk melingkar, guru mengenalkan tema pada anak dan menyampikan kegiatan apa yang akan dilakukan. Guru menyampikan tema tanaman dan sub tema padi. Untuk memanfaatkan jerami padi kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak yaitu untuk membuat sarang burung. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 15 yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan seni bahwa pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan media bahan alam terdapat perencanaan alat dan bahan, penyampaian materi, mengenalkan tema, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lalu anak mengerjakan kegiatan.

Mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam dapat melalui kegiatan untuk menciptakan sebuah produk yang memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Bukan hanya kreativitas yang terfasilitasi dengan baik untuk berkembang, namun juga aspek - aspek perkembangan pada anak. Seperti kegiatan membuat sarang burung dari jerami padi. Disini anak menggunakan imajinasinya untuk membentuk sarang burung sesuai dengan khayalannya melalui suatu karya nyata. Menciptakan karya seperti sarang burung bukan kreativitasnya saja yang berkembang melainkan kemampuan kognitifnya juga ikut berkembang. Kegiatan tersebut dapat membantu mengembangkan ketertarikan anak terhadap seni serta sesuai dengan teori dari Rachmawati dan Kurniati (2011:52-65) bahwa cara untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini salah satunya melalui imajinasi anak dan pemberian stimulus berupa bahan alam merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Karena dengan menggunakan media bahan alam anak – anak menjadi tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan orang tua dan guru dapat memberikan stimulus yang tepat sehingga terjadi proses pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulus yang dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak berkreasi sesuka hati dan bebaskan kreatif anak dengan membiarkan anak untuk menuangkan imajinasinya. Melalui imajinasi, anak dapat

mengembangkan kemampuan berfikir dan daya ciptanya tanpa terbatas.

**c. Pelaksanaan pembelajaran dengan media bahan alam tema alam semesta**

Penggunaan bahan alam sebagai media dapat membantu anak-anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada dalam dirinya. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai media juga dapat merangsang bakat dan potensi anak. Dalam kegiatan pembelajaran tema alam semesta bahan alam yang digunakan adalah tanah (lempung). Guru menyiapkan tempat, alat dan bahan, menyampaikan materi pembelajaran di dekat ladang sambil duduk melingkar, guru mengenalkan tema pada anak dan menyampikan kegiatan apa yang akan dilakukan. Guru menyampikan tema alam semesta dan sub tema gunung. Untuk memanfaatkan tanah (lempung) kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak yaitu membuat gunung meletus. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 15 yang berisi tentang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan seni bahwa pelaksanaan kegiatan dalam menggunakan media bahan alam terdapat perencanaan alat dan bahan, penyampaian materi, mengenalkan tema, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, lalu anak mengerjakan kegiatan.

Dalam memanfaatkan lingkungan alam sebagai media dapat merangsang bakat dan potensi anak. Hal ini sesuai dengan teori yang di

tulis oleh Ari (2018:3) bahwa lingkungan alam mampu merangsang potensi anak dikarenakan alam itu indah, alam itu sangat berlimpah, alam itu tidak akan habis, alam menciptakan banyak tempat dan alam memiliki kekayaan makanan yang bergizi. Penggunaan bahan alam ini dapat menstimulasi imajinasi anak dan anak akan mudah untuk mengingatnya karena memberikan pengalaman yang nyata.

Mengembangkan kreativitas anak melalui media bahan alam bukan hanya melalui imajinasi anak saja, melainkan dapat mengembangkan kreativitas anak melalui bereksperimen. Eksperimen bagi anak yaitu bagaimana mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu dan mengapa sesuatu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dari kegiatan tersebut. Seperti kegiatan membuat gunung meletus dari tanah (lempung). Disini anak menggunakan imajinasinya untuk bereksperimen membuat gunung meletus. Dalam pembuatan kegiatan gunung meletus anak dapat mengetahui cara dan proses terjadinya gunung meletus. Kemudian guru dan anak juga bercakap-cakap mengenai kenapa gunung bisa meletus dan kenapa gunung saat meletus mengeluarkan cairan warna merah. Eksperimen gunung meletus ini dapat mengembangkan keenam aspek perkembangan sekaligus. Kegiatan tersebut dapat membantu mengembangkan ketertarikan anak terhadap seni serta sesuai dengan teori dari Rachmawati dan Kurniati (2011:52-65) bahwa cara untuk

mengembangkan kreativitas pada anak usia dini salah satunya dengan bereksperimen dan pemberian stimulus berupa media pembelajaran salah satunya dengan bahan alam merupakan pilihan yang tepat. Karena dengan menggunakan media bahan alam anak – anak menjadi tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Dan diharapkan orang tua dan guru dapat memberikan stimulus yang tepat sehingga terjadi proses pembelajaran yang berpusat pada anak. Stimulus yang dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak berkreasi sesuka hati dan bebaskan kreatif anak dengan membiarkan anak untuk menuangkan imajinasinya

Dalam tiga tema di atas, pendidik menggunakan media berupa bahan alam kepada anak-anak kelompok B2. Anak-anak sangat antusias, tertarik dan tidak bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut. Sebab dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media bahan alam anak lebih banyak belajar dengan benda-benda konkret. Kemampuan kreativitas anak dalam berkegiatan seni dikembangkan melalui pemberian stimulus menggunakan media bahan alam. Hal ini sesuai dengan teori dari Fatmala dan Hartati (2020:1145) bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam dapat menstimulasi 6 aspek perkembangan salah satunya yaitu tertarik dengan kegiatan seni.

Kegiatan penutup pendidik melakukan *recalling* materi yang diberikan saat pembelajaran seperti “bu tadi aku sudah membuat sarang

burung dari jerami”. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai penilaian dan guru bisa menilai perkembangan anak dengan jelas. Ketertarikan anak terhadap kegiatan seni berkaitan dengan perkembangan seni anak dan sudah sesuai dengan teorinya (Hijriah, 2021:14). Perkembangan seni adalah salah satu aspek perkembangan yang tidak bisa berkembang secara otomatis karena membutuhkan rangsangan dari lingkungan sekitar. Perkembangan seni berhubungan dengan ketertarikan anak terhadap kegiatan seni untuk memperoleh keterampilan dan hal-hal baru.

### **3. Evaluasi**

Evaluasi akhir yang digunakan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan dalam kegiatan penggunaan media bahan alam menggunakan penilaian ceklis dengan 4 skala yaitu BB (anak belum berkembang), MB (anak mulai berkembang), BSH (anak berkembang sesuai harapan) dan BSB (anak berkembang sangat baik), anekdot dan hasil karya. Penilaian disesuaikan dengan KD 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni serta indikator yang sudah terdapat pada RPPH yang sudah dibuat guru pada masing-masing kelas. Setiap aspek perkembangan anak terdapat penjelasan apakah anak tersebut sudah mampu dalam tingkat pencapaian perkembangan anak. Penilaian tersebut sesuai dengan teori dari Daryanto (Cahyani, 2020:17) bahwa dalam melakukan pembelajaran menggunakan media bahan alam antara lain perencanaan/persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Evaluasi yang dimaksud adalah saat anak mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas, aktif dalam Tanya jawab di kelas, proses pembuatan



karya yang diberikan oleh guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini untuk tertarik dengan kegiatan seni. Kegiatan yang dilakukan seperti membuat karya pistol dari pelepah pisang, membuat karya sarang burung dari jerami padi dan bereksperimen membuat gunung meletus. Evaluasi yang dilakukan di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo bukan hanya berpacu dalam penilaian yang terstruktur melainkan melihat bagaimana proses anak dalam membuat suatu karya dan proses saat anak menerima segala informasi maupun stimulus yang diberikan oleh guru kepada anak. Hasil penilaian ceklis anak dalam kegiatan mengembangkan kreativitas untuk tertarik dalam kegiatan seni menggunakan media bahan alam rata – rata adalah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan skripsi di atas dapat disimpulkan bahwasanya, dalam menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo terdapat beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5- 6 tahun di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo, Solokuro, Lamongan anak mampu mengembangkan kreativitas dalam berkegiatan seni di dalam kelas maupun di luar kelas. Terlihat dari anak mampu membuat hasil karya dengan menggunakan bahan alam yang ada. Bahan alam yang digunakan meliputi pelepah pisang, jerami padi dan tanah lempung. Guru menyediakan media bahan alam yang ada pada saat kegiatan pembelajaran dan anak membuat bentuk berdasarkan kreatifitasnya masing-masing. Seperti membuat bentuk pistol dari pelepah pisang, membuat bentuk sarang burung dari jerami padi dan membuat eksperimen gunung meletus dari tanah (lempung).

Berdasarkan kenyataan yang ada di kelompok B TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo hasil pencapaian dari 14 anak menunjukkan bahwa BB terdapat 0 anak, MB 0 anak, BSH terdapat 8 anak dan BSB terdapat 6 anak. Oleh karena itu, dengan menggunakan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak rata-rata sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memberikan pelatihan – pelatihan kepada guru sentra agar nantinya dapat menciptakan kegiatan yang kreatif lagi.
2. Bagi guru dalam kegiatan pembelajaran diharapkan harus kreatif, imajinatif, menyenangkan, memotivasi supaya anak dapat berpartisipasi secara aktif dalam penggunaan media bahan alam dan kreativitas anak lebih meningkat, sehingga anak akan menjadi lebih kreatif sesuai dengan yang diharapkan selama ini.
3. Bagi pembaca mohon memberikan saran yang membangun pada skripsi yang telah peneliti susun sehingga dapat memberikan manfaat teoritis pada dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan media bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, D. W., Hudha, A. M., & Zaenab, S. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Limbah Dedaunan sebagai Pengganti Serbuk Kayu dengan Bantuan Pengurai Em4 Terhadap Hasil Produksi Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) sebagai Sumber Belajar Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*, 395–402.
- Artika, & Erni Munastiwi. (2019). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50.
- Azhar Arsyad. (2011). Media pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 36(1), 9–34.
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96.
- Cahyani. (2020). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan dengan Menggunakan Media Bahan Alam pada Kelompok B TK Bunda Yani*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Damayanti, E., Rasyid, M. R., Amaliah, A. R., & Hijriah, H. (2021). Capaian Aspek Perkembangan Seni Dan Stimulusnya Pada Anak Usia 3- 4 Tahun. *NANA EKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v4i1.20986>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, 4(2), 1143–1155.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jiv*, 8(1), 23–30.
- Fauziani, N., & Fatimah, A. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 125.
- Fauziyah, R. (2018). Pemanfaatan Kardus Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memperkenalkan Tempat Ibadah Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 126 -133.
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Media Pembelajaran*.
- Hanita, & Memelina, A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memanfaatkan Bahan

- Alam Sebagai Media Pembelajaran di Rumah Pada Anak Usia Dini. *JECIE*, 4(2), 43–50.
- Hamdani, B. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar Zaha (Zainul Hasan). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 79.
- Isi, S., Tingkat, T., & Perkembangan, P. (2014). *PERMENDIKBUD NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI STANDAR*. 1–31.
- Karo-Karo, I. R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*, 7(1), 91–96.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (1st ed.). Malang: Gunung Samudera.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1), 27–35. Mais, A. (2016). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Maria, E., Yulianto, Putri, Y., & Nobel, P. (2018). Segmentasi Citra Digital Bentuk Daun Pada Tanaman di Politani Samarinda Menggunakan Metode Thresholding. *JURTI*, 2(137–46).
- Maulana, I., & Mayar, F. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di era Revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(5), 11411149.
- Miranda, D. (2016). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(1), 60–67.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol 1 No 1 (2017): Paud Lectura), 49–57.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., & Mawati, A. T. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran* (Abdul Karim & Sukarman Purba, ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Journal.Uny.Ac.Id*, (02).
- Rachmawati, Y., & Kurniawati, E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (2nd ed.). Kencana.

- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (1st ed.). Caramedia Communication.
- Sirajuddin Saleh. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (2 ed.). Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara.
- Ulfa, M. (2013). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mengecap Dengan Media Bahan Alam. *Belia*, 3(Vol 1, No 2 (2013)), 1–11.
- Yuni, L., & Wahyuni, L. (2020). Penggunaan Metode Menjiplak Dengan Media Daun Pepaya Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Sekayu Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Yulianti, T. R. (2014). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id*, 4(2252), 11–24.
- Zahro, S., Sabdaningtyas, L., & Sofia, A. (2018). Mengembangkan Kemampuan Mengklasifikasikan Benda Anak Usia Dini Melalui Bermain Media Bahan Alam. *Jurnal Pendidikan Anal*, 4(1), 1–8.
- Zuriah, N. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: PT BumiAksara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Observasi

#### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan oleh peneliti akan dilaksanakan di satu tempat yaitu TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan. Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Halaman sekolah atau ruang kelas B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan.
2. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam untuk kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.
3. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam untuk kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.
4. Evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam untuk kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Kepala TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ?
2. Letak geografis TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo dibatasi oleh apa saja ?
3. Apa visi dan misi dari TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ?
4. Bagaimana struktur kepengurusan di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran yang ada di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ?
6. Bagaimana keadaan guru serta karyawan yang ada di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ?
7. Apa model pembelajaran yang diterapkan di lembaga TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ini ?
8. Apa yang melatar belakangi lembaga TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ini dalam memilih kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ?
9. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak ?

#### B. Guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo

1. Apa yang Ibu ketahui tentang media bahan alam ?
2. Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak ?
3. Apakah media bahan alam efektif untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak ?
4. Bagaimana cara Ibu untuk mengembangkan kreativitas anak dalam memanfaatkan media bahan alam ?
5. Apa saja aspek yang dapat dikembangkan ketika menggunakan media bahan alam ?



6. Apakah anak-anak tertarik ketika Ibu menyiapkan media bahan alam dalam pembelajaran ?
7. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ?
8. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ?
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ?
10. Apa saja kelebihan saat menggunakan media bahan alam dalam pembelajaran ?
11. Apa saja kendala saat menggunakan bahan alam sebagai media pembelajaran ?
12. Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ?

**C. Peserta didik B2**

1. Bagaimana perasaan adik saat mengikuti pembelajaran membuat karya dari bahan alam ?
2. Mengapa adik senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan bahan alam ?
3. Saat membuat karya dengan menggunakan bahan alam ini, apakah adik menikmatinya ?
4. Karya apa saja yang sudah adik buat dari media bahan alam ?

### Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gedung TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
2. Letak Geografis TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
3. Struktur organisasi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
4. Keadaan jumlah guru dan peserta didik di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
5. Sarana dan prasarana di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
6. RPPM dan RPPH yang dimiliki TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
7. Perencanaan penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pembuatan karya di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
8. Pelaksanaan penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pembuatan karya di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan
9. Evaluasi penggunaan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kreativitas pembuatan karya di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan

## Lampiran 4 Fieldnote Observasi

### FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : O.1  
 Judul : Observasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam  
 Informan : Guru kelas B2  
 Tempat : Ruang kelas B2  
 Waktu : 14 Mei 2022 (Pukul 07.00-09.30 WIB)

Pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 peneliti melakukan observasi pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam. Sebelum kegiatan dimulai, guru menata alat dan bahan di kelas yang akan digunakan hari ini seperti pelepah pisang, daun kering, kertas, krayon, spidol, plastisin, pewarna gunting, kertas lipat, lem, pasta dan kater. Pukul 06.45 - 07.00 WIB anak-anak mulai berdatangan ke sekolah. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung. Setiap anak yang datang akan mendapatkan kalung untuk dipakai di lehernya. Kalung tersebut berisikan nomor yang digunakan seperti antrean. Dimana anak yang datang lebih awal akan mendapatkan nomor antrean 1 dan akan mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris begitupun seterusnya.

Pukul 07.00-07.30 WIB anak berkumpul di halaman sekolah untuk bermain bebas, kemudian senam bersama lalu berdo'a. Setelah itu, pukul 07.30-08.00 WIB kegiatan pembukaan, anak-anak B2 baris menuju kelas. Sebelum masuk anak-anak memakai handsanitizer yang sudah disediakan di depan kelas. Setelah anak-anak masuk kelas lalu membuat lingkaran dan duduk bersama guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan do'a. kemudian menanyakan kabar anak dan presensi. Lalu apersepsi terkait tema hari ini yaitu tema pekerjaan (polisi).

Kegiatan selanjutnya kegiatan inti. Dimana anak-anak akan mengamati gambar polisi terlebih dahulu. Guru bertanya dengan kalimat "gambar apa ini ?", lalu anak-anak menjawab "gambar pak polisi bu". Gurupun bertanya lagi "siapa disini yang mau jadi polisi ?", anak-anakpun menjawab "saya bu, saya bu". Lalu bu guru memberi tanggapan "wah, banyak sekali ya ternyata". Kemudian guru dan

anak-anak berdiskusi tentang pekerjaan polisi. Guru bertanya “siapa yang tau tugas pak polisi itu apa ya?”, lalu anak-anak menjawab “mengatur lalu lintas bu”. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sedikit terkait tema pekerjaan (polisi) dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak.

Selanjutnya guru memberikan arahan jika kegiatan hari ini yaitu anak membuat kreasi pistol menggunakan pelepah pisang. Dalam berkegiatan anak-anak dibebaskan berkreasi. Tapi sebelum memulai kegiatan, guru membuat tebakan angka terlebih dahulu. Fungsinya agar anak bisa berhitung. Setelah selesai berkegiatan, anak-anak merapikan mainan yang telah digunakan.

Pukul 09.00-09.15 WIB anak-anak istirahat. Setelah istirahat dilanjutkan dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup diawali dengan menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung. melakukan *recalling* atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian membaca do'a selesai belajar dilanjutkan dengan salam. Lalu anak-anak bersiap untuk memakai sepatu dan tas. Sesudah pembelajaran anak-anak tidak langsung pulang kerumah melainkan ada ekstrakurikuler seperti tapak suci, pramuka, imtaq dan lain sebagainya.

## FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : O.2  
 Judul : Observasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam  
 Informan : Guru kelas B2  
 Tempat : Ruang kelas B2  
 Waktu : 28 Mei 2022 (Pukul 07.00-09.30 WIB)

Pada hari Sabtu, 28 Mei 2022 peneliti melakukan observasi pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam. Sebelum kegiatan dimulai, guru menata alat dan bahan di kelas yang akan digunakan hari ini seperti menyiapkan jerami padi, kertas, krayon, spidol, plastisin, pewarna gunting, kertas lipat, lem, pasta dan kater. Pukul 06.45 - 07.00 WIB anak-anak mulai berdatangan ke sekolah. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung. Setiap anak yang datang akan mendapatkan kalung untuk dipakai di lehernya. Kalung tersebut berisikan nomor yang digunakan seperti antrean. Dimana anak yang datang lebih awal akan mendapatkan nomor antrean 1 dan akan mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris begitupun seterusnya.

Pukul 07.00-07.30 WIB anak berkumpul di halaman sekolah untuk bermain bebas, kemudian senam bersama lalu berdo'a. Setelah itu, pukul 07.30-08.00 WIB kegiatan pembukaan, anak-anak B2 baris menuju kelas. Sebelum masuk anak-anak memakai handsanitizer yang sudah disediakan di depan kelas. Setelah anak-anak masuk kelas lalu membuat lingkaran dan duduk bersama guru untuk memulai pembelajaran dengan memberi salam dan do'a. Kemudian menanyakan kabar anak dan presensi. Lalu apersepsi terkait tema hari ini yaitu tema tanaman (padi).

Kegiatan selanjutnya kegiatan inti. Dimana anak-anak akan mengamati padi yang dibawa oleh bu guru. Guru bertanya dengan kalimat "ini tanaman apa ya teman-teman ?", lalu anak-anak menjawab "padi bu". Lalu bertanya lagi "kalau yang ini apa ya namanya ?", anak-anak pun menjawab "damen (jerami) bu". Gurupun bertanya lagi "teman – teman tau tidak ya damen (jerami) itu apa ?, anak-anak menjawab dengan suara keras "sisanya gabah kan bu". Lalu bu guru memberi

tanggapan “wah, bener banget. Jerami itu tanaman padi yang telah diambil buahnya (gabahnya), sehingga tinggal batang dan daunnya. Jerami bisa dimanfaatkan menjadi sebuah karya lo teman – teman. Seperti bisa membuat sarang burung dari jerami dan lain sebagainya”. Kemudian guru dan anak-anak berdiskusi tentang tanaman padi. Guru bertanya “siapa yang disini mau membuat sarang burung dari jerami?”, lalu anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sedikit terkait tema tanaman (padi) dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak.

Selanjutnya guru memberikan arahan jika kegiatan hari ini yaitu anak membuat kreasi sarang burung menggunakan jerami padi. Dalam berkegiatan anak-anak dibebaskan berkreasi namun juga tetap dalam pengawasan guru. Tapi sebelum memulai kegiatan, guru membuat tebak-tebakan angka terlebih dahulu. Siapa yang menjawab dengan benar bisa memulai kegiatan terlebih dahulu. Fungsinya adalah melatih anak untuk bisa berhitung. Setelah selesai berkegiatan, anak-anak merapikan mainan yang telah digunakan.

Pukul 09.00-09.15 WIB anak-anak istirahat. Setelah istirahat dilanjut dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutupan melakukan *recalling* atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian membaca do’a selesai belajar dilanjut dengan salam. Lalu anak-anak bersiap untuk memakai sepatu dan tas. Sesudah pembelajaran anak-anak tidak langsung pulang kerumah melainkan ada ekstrakurikuler seperti tapak suci, pramuka, imtaq dan lain sebagainya.

## FIELDNOTE OBSERVASI

Kode : O.3  
Judul : Observasi proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media bahan alam  
Informan : Guru kelas B2  
Tempat : Sawah sekitar  
Waktu : 11 Juni 2022 (Pukul 07.00-09.30 WIB)

Pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 peneliti melakukan observasi pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam. Sebelum kegiatan dimulai, guru menata alat dan bahan yang akan digunakan hari ini seperti menyiapkan soda kue, cuka, pewarna makanan, nampan, tisu dan botol. Kegiatan hari ini beda dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Kegiatan hari ini akan dilaksanakan di sawah desa. Pukul 06.45 - 07.00 WIB anak-anak mulai berdatangan ke sekolah. Sebelum masuk ke dalam kelas, di depan gerbang anak-anak akan mendapatkan nomor yang digunakan sebagai kalung. Setiap anak yang datang akan mendapatkan kalung untuk dipakai di lehernya. Kalung tersebut berisikan nomor yang digunakan seperti antrean. Dimana anak yang datang lebih awal akan mendapatkan nomor antrean 1 dan akan mendapatkan tempat paling depan saat baris berbaris begitupun seterusnya.

Pukul 07.00-07.30 WIB anak berkumpul di halaman sekolah untuk bermain bebas, kemudian senam bersama lalu berdo'a. Setelah itu, pukul 07.30-08.00 WIB waktunya kegiatan pembuka. Karena hari ini belajar di luar kelas setelah senam langsung baris di halaman sekolah untuk siap-siap pergi ke sawah. Sepanjang perjalanan anak-anak menyanyikan lagu "naik-naik ke puncak gunung". Sesampainya di sawah guru menyiapkan tikar untuk di duduki bersama. Setelah itu, anak-anak membuat lingkaran dan duduk bersama guru untuk memulai pembelajaran dengan memberi salam dan do'a. Kemudian menanyakan kabar anak dan presensi. Lalu apersepsi terkait tema hari ini yaitu tema alam semesta (gunung).

Kegiatan selanjutnya kegiatan inti. Dimana anak-anak mengamati gunung yang kelihatan di sawah desa. Guru bertanya dengan kalimat "teman-teman hari ini kita akan belajar mengenai alam semesta, coba lihat ke sebelah kiri nya teman-

teman ada apa ya ?”, (sambil menunjuk kearah gunung). Lalu anak-anak menjawab “gunung bu”. Lalu bu guru bertanya lagi “kira-kira gunung ciptaannya siapa ya?”, anak-anak pun menjawab “Allah bu”. Gurupun bertanya lagi “lihat, bentuk gunung itu seperti apa sih teman-teman ?, anak-anak menjawab dengan suara keras “bentuknya besar dan mengerucut bu atasnya”. Lalu bu guru memberi tanggapan “wah hebat, masyaAllah. Disini siapa yang tau manfaat gunung itu apa teman-teman”. Semua anak diam karena tidak tau jawabannya. Akhirnya bu guru memberi tahu bahwa “manfaat gunung itu, pertama sebagai sumber tempat penyimpanan air. Kedua gunung bisa menyuburkan tanah teman-teman. Ketiga gunung bisa menghasilkan material bangunan seperti pasir, kerikil, batu-batuan teman-teman. Kemudian guru dan anak-anak berdiskusi tentang gunung. Guru bertanya lagi “siapa disini yang mau membuat gunung meletus angkat tangan?”, lalu anak-anak menjawab “saya bu, saya bu”. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sedikit terkait tema alam semesta (gunung) dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak-anak. Kemudian anak-anak dan guru terjun ke sawah untuk mencari tanah (lempung) untuk membuat gunung bersama-sama.

Setelah mendapatkan tanah (lempung) di sawah, anak-anak langsung bergotong royong membuat gunung dari tanah (lempung). Pertama siapkan nampan terlebih dahulu. Lalu taruh botol di tengah nampan kemudian botol tersebut dilapisi tanah (lempung) hingga membentuk sebuah gunung. Selanjutnya campurkan detergen cair dan cuka aduk hingga rata setelah itu diberi warna. Setelah tercampur ketiga bahan tadi masukkan kedalam botol yang sudah dibentuk menjadi gunung. Kemudian masukkan soda kue dan akhirnya seolah-olah kawah gunung tersebut mengeluarkan lava. Kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk bereksperimen tentang gunung meletus. Setelah selesai berkegiatan, anak-anak merapikan mainan yang telah digunakan.

Pukul 09.00-09.15 WIB anak-anak kembali ke kelas dan sesampainya di kelas mereka istirahat terlebih dahulu. Setelah istirahat dilanjut dengan kegiatan penutup. Pada kegiatan penutupan melakukan *recalling* atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan hari ini. Kemudian membaca do'a selesai belajar dilanjut dengan salam. Lalu anak-anak bersiap untuk memakai sepatu dan tas. Sesudah pembelajaran anak-anak tidak langsung pulang kerumah melainkan ada



ekstrakurikuler seperti tapak suci, pramuka, imtaq dan lain sebagainya.

## Lampiran 5 Fieldnote Wawancara

### FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W.1.T.2  
 Informan : Ibu Mar'atush Sholihah, S.Ag., S.Pd (Kepala TK)  
 Tempat : Ruang Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo  
 Waktu : Ahad, 26 Mei 2022

Peneliti mendatangi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo untuk menemui Ibu Tus guna mengadakan wawancara terkait penelitian.

Peneliti : Sejarah singkat TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo Lamongan bu.

Ibu Tus : TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo ini adalah lembaga pendidikan TK pertama yang berdiri di desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Pembangunan TK ini dipelopori oleh Ibu Mustamah dan Ibu Zuhriyah atas dorongan dari masyarakat pada saat itu. TK ini didirikan pada tanggal 18 Desember 1973 dengan jumlah murid yang masih sedikit yaitu 20 anak. Terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan yang berusia 5-6 tahun. TK ini terletak di Jl. Marsip No. 04 RT 02/RW 03 Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Peneliti : Untuk letak geografis TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo sendiri priapun bu ?

Ibu Tus : Secara letak geografis TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ini berada di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk. Dan dekat sama jalan utama desa Takerharjo.

Peneliti : Apakah yang menjadi visi dan misi dari TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ini ?

Ibu Tus : Kalau visi lembaga kita itu terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia, sehat, aktif, kreatif, cerdas, peduli lingkungan dan ramah anak. Visi dari yang pertama yaitu mewujudkan anak yang berakhlak mulia itu kita terapkan pada pembiasaan sikap dan perilaku anak setiap harinya. Kemudian sehatnya yaitu lembaga

memiliki UKS dan sangat optimal sekali karena ada ahli gizinya disitu yang bisa menangani. Sehingga program-programnya terlaksana dengan baik. Ketiga yaitu aktif kreatifnya masuk pada kegiatan pembelajaran di sentra masing-masing. Keempat yaitu cerdas, maksudnya anak-anaknya cerdas dalam imtaq dan iptek. Imtaqnya masuk pada sentra ibadah dan ipteknya masuk pada kelas digital. Kelima yaitu peduli lingkungan, ini masuk pada program sedekah barang bekas. Dari program sedekah barang bekas itu Alhamdulillah hasilnya bisa kita buat sosial pada waktu kurang mampu. Tapi sebelum itu, wali murid memilah terlebih dahulu mana yang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan yang tidak layak nantinya akan dijual ke pengepul. Kemudian yang terakhir adalah sekolah ramah anaknya itu baik di kelas, sarana prasarana dan lingkungan sekitar harus ramah dengan anak.

- Peneliti : Kalau terkait keadaan sarana dan prasarana, data guru dan peserta didik priapun nggih bu ?
- Ibu Tus : Nanti saya kasih file nya saja ya mbak, tak mintakan dulu ke bu Fiqoh.
- Peneliti : Nggih bu, di lembaga ini model pembelajarannya menggunakan sentra nggih dan kenapa ibu lebih memilih sentra daripada model pembelajaran yang lain ?
- Ibu Tus : Iya mbak lembaga sini menggunakan model sentra. Karena menurut saya dan teman-teman guru lainnya itu model sentra yang paling cocok digunakan di lembaga sini. Lembaga ini sudah menggunakan model sentra sejak 2006 setelah saya ikut pelatihan nasional di NTT waktu itu. Di NTT itu saya dapat ilmu baru salah satunya tentang model sentra ini, makanya saya terapkan di TK ini.
- Peneliti : Apa yang melatar belakang lembaga TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takeharjo ini dalam memilih kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ?
- Ibu Tus : Yang melatar belakang yaitu karena kita bisa memanfaatkan lingkungan sekitar serta bahan alam juga aman bagi anak.

- Peneliti : Menurut Ibu, apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kreativitas anak ?
- Ibu tus : Bisa mbak. Soalnya dengan menggunakan media bahan alam anak dapat berkreasi sesuka hatinya tanpa ada batasan – batasan dalam berimajinasi membuat suatu karya. Dan juga karena di setiap kegiatan harus mencakup 6 aspek perkembangan terutama di seni. Mbak Farida mengambil kreativitasnya yang ada di aspek seni kan ?
- Peneliti : Nggih bu, saya mengambil kreativitas yang dikembangkan di aspek seninya. Kira-kira kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas bu ?
- Ibu Tus : Banyak mbak, contohnya anak kelas B itu pernah membuat sarang burung dari jerami padi, terus pernah membuat pistol-pistol an dari pelepah pisang, membuat vas bunga juga dan masih banyak lagi mbak.
- Peneliti : Kalau mengenai pembuatan RPPH pripun bu ?
- Ibu Tus : Terkait RPPH itu, setiap tahun ajaran baru para guru akan kumpul untuk membahas tentang Prota, Prosem, RPPM dan RPPH mbak. Masing – masing guru kelas akan bekerja sama membuat itu dan harus disesuaikan dengan 6 aspek perkembangan anak yang ada di STTPA. Biasanya kita membuatnya itu 1 minggu sebelum masuk pembelajaran mbak. Biar tidak tergesa-gesa dan agar kalau ada kegiatan yang sesuai atau tidak sesuai bisa di revisi lagi. Dan kalau sudah sesuai guru akan menyiapkan alat dan bahannya sekalian.

## FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W.2.Z.2  
 Informan : Ibu Zahrotun Ni'mah, S.Pd. (Guru B1)  
 Tempat : Ruang Kelas B1  
 Waktu : Sabtu, 11 Juni 2022

Peneliti mendatangi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo untuk menemui Ibu Zahro guna mengadakan wawancara terkait penelitian.

- Peneliti : Apa yang Ibu ketahui tentang media bahan alam ?
- Ibu Zahro : Yang saya ketahui tentang media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak dan bisa dijadikan sebagai media pembelajaran
- Peneliti : Apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak bu ?
- Ibu Zahro : Iya mbak, dengan bermain menggunakan media bahan alam secara tidak langsung mengenalkan kepada anak-anak tentang alam dan anak dapat berkreasi, berekspresi, bereksplorasi dengan alam. Dengan menggunakan media bahan alam anak-anak akan belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar, menambah pengalaman mereka, menambah imajinasi mereka dan anak-anak akan memiliki ide-idenya sendiri dengan bimbingan serta arahan tentunya.
- Peneliti : Oh nggih bu, selanjutnya apakah media bahan alam efektif untuk digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak ?
- Ibu Zahro : Efektif, tergantung dari anaknya sendiri si mbak. Ada anak yang nyaman dengan lingkungan sekitar ada juga anak yang rasa ingin tahunya kurang.
- Peneliti : Oh nggih bu, berarti efektif dan tidak efektifnya kegiatan itu tergantung anaknya nggih bu ?
- Ibu Zahro : Ya iya mbak.
- Peneliti : Selanjutnya, bagaimana cara Ibu untuk mengembangkan kreativitas anak dalam memanfaatkan media bahan alam ?

- Ibu Zahro : Ya saya kadang-kadang mencari inspirasi dengan browsing di google mbak sama biasanya bertukar ide dengan guru-guru lainnya juga.
- Peneliti : Apakah dengan ibu menyiapkan media bahan alam, anak-anak tertarik dalam pembelajaran ?
- Ibu Zahro : Pertama, anak-anak itu cara bermainnya kan berbeda-beda. Ada anak yang tertarik dengan bahan alam, ada yang tertarik dengan mainan yang sudah jadi. Sebagai guru harus mengetahui karakter masing-masing anak mbak. Tau cara belajar anak itu bagaimana. Kalau anak yang suka belajar dengan bahan alam pasti suka diajak-jajak tapi kalo yang tidak suka belajar dengan bahan alam pasti akan pasif dan tidak aktif. Sebagai guru juga berusaha bagaimana kita mengenalkan lingkungan sekitar pada anak. Kita jadikan pembelajaran semenarik mungkin. Guru juga mengenalkan bagaimana mencintai alam sekitar dan menambah pengalaman mereka.
- Peneliti : Selanjutnya, bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan bu ?
- Ibu Zahro : Kita masukkan di medianya dan di RPPH nya mbak.
- Peneliti : Kemudian bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam itu sendiri bu ?
- Ibu Zahro : Pelaksanaannya ya sesuai RPPH tadi mbak. Jadi sebelum anak memulai kegiatan kita akan pemanasan terlebih dahulu di lapangan. Biasanya anak-anak bermain bebas terlebih dahulu, kemudian senam bersama, lalu bernyanyi bersama. Kemudian kalau pembelajarannya di kelas ya masuk kelas, tapi kalau di luar kelas ya anak-anak nunggu di luar mbak. Selanjutnya anak-anak mengucapkan salam ketika masuk kelas, do'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek. Lalu memberikan materi terkait tema pada hari itu dan guru memberikan contoh kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini. Jika kegiatan sudah selesai anak-anak akan istirahat, setelah istirahat waktunya kegiatan penutup yaitu dengan bertanya perasaan anak

saat bermain hari ini, *recalling*, membaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam.

Peneliti : Selanjutnya bagaimana evaluasi pembelajarannya sendiri bu ?

Ibu Zahro : Bu guru akan mengevaluasi setelah melihat proses pembelajarannya (proses anak-anak ketika belajar). Kita kalau mengevaluasi itu tidak pada hasilnya mbak tapi prosesnya. Bagaimana anak itu membuat suatu karya, berfikirnya. Jadi proses dari cara anak membuat itulah yang akan kita jadikan sebagai penilaian. Anak ini aktif, anak ini rasa ingin tahunya tinggi dan lain sebagainya. Soalnya di kurikulum baru ini yang dinilai prosesnya tidak hasil akhir. Kalau hasil akhirnya nanti malah di manipulasi.

Peneliti : Kemudian apa saja kelebihan dan kekurangan saat menggunakan media bahan alam ini bu ?

Ibu Zahro : Kelebihannya mudah untuk mendapatkan media bahan alam tersebut karena di sekitar kita sudah ada. Anak-anak bisa mengenal langsung, tidak perlu biaya mahal dan tidak harus beli. Dekat dengan anak dan lingkungan anak juga. Kekurangannya karena bahan alam ya mbak jadi anak itu kadang menganggap kuno media tersebut. Seperti main lempung, main pelepah pisang, main daun-daunan. Kadang-kadang anak juga bilang apa sih bu kok main ginian. Terus persiapannya juga memakan waktu yang banyak.

Peneliti : Terus bagaimana cara ibu mengatasi kekurangan tersebut ?

Ibu Zahro : Kita cari yang dekat-dekat aja, yang sekiranya tidak memakan waktu yang banyak dan sesuai dengan RPPH nya. Kalau ngga gitu, kalo sekiranya memakan banyak waktu bisa mempersiapkan malamnya. Seperti waktu membuat pistol dari pelepah pisang kemarin. Kalau mengambil pelepah pisang pas waktu pembelajaran langsung kan masih banyak getahnya jadi malem-malem sudah saya persiapkan. Atau bu guru minta wali murid untuk membawakannya supaya kalau dipakai saat pembelajaran sudah kering.

## FIELDNOTE WAWANCARA

Kode : W.3.L.2  
 Informan : Ibu Lu'lu' Usaifiroh, S.Pd. (Wali Kelas B)  
 Tempat : Kantor TK  
 Waktu : Ahad, 12 Juni 2022

Peneliti mendatangi TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo untuk menemui Ibu Lu'Lu' guna mengadakan wawancara terkait penelitian.

Peneliti : Apa yang Ibu ketahui tentang media bahan alam ?

Ibu Lu'Lu' : Menurut saya, media bahan alam adalah bahan yang ada di lingkungan sekitar kita. Seperti daun-daunan, biji-bijian, batu-batuan dan lain sebagainya.

Peneliti : Apakah dengan menggunakan media bahan alam dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak bu ?

Ibu Lu'Lu' : Iya mbak, dengan bermain menggunakan media bahan alam secara tidak langsung mengenalkan kepada anak-anak tentang alam dan anak dapat berkreasi, berekspresi, bereksplorasi dengan alam.

Peneliti : Oh nggih bu, selanjutnya apakah media bahan alam efektif untuk digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak ?

Ibu Lu'Lu' : Sangat efektif mbak, karena anak-anak saya liat suka membuat karya dari bahan alam mbak. Seperti pernah membuat sarang burung dari jerami padi. Secara tidak langsung dengan adanya bahan alam anak dapat berkreasi sesuka hati yaitu salah satunya ya kaya gitu mbak. Anak-anak juga *enjoy* membuat sesuatu dari bahan alam.

Peneliti : Kemudian aspek apa saja yang dapat dikembangkan ketika menggunakan media bahan alam bu ?

Ibu Lu'Lu' : 6 aspek itu masuk semua sih mbak. Karena setiap kegiatan kita selalu berpatokan dengan 6 aspek perkembangan anak tersebut. Jadi dalam menggunakan media bahan alam tidak hanya menonjol di seninya saja, melainkan juga di nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosionalnya juga.

Peneliti : Selanjutnya, bagaimana cara membuat kegiatan yang menarik bagi



- anak-anak dengan menggunakan media bahan alam tentunya bu ?
- Ibu Lu'Lu' : Kalau semisal di rasa sudah jenuh berkegiatan di kelas ya mbak, pasti nanti kita ajak jalan-jalan ke luar. Maksudnya belajar di luar kelas. Di taman atau di sawah seperti itu. Sambil mengenalkan lingkungan sekitar kita.
- Peneliti : Selanjutnya, bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan bu ?
- Ibu Lu'Lu' : Disesuaikan sama RPPH nya mbak.
- Peneliti : Kemudian bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam itu sendiri bu ?
- Ibu Lu'Lu' : Pelaksanaannya ya sesuai RPPH tadi mbak. Jadi sebelum anak memulai kegiatan kita akan pemanasan terlebih dahulu di lapangan. Biasanya anak-anak bermain bebas terlebih dahulu, kemudian senam bersama, lalu bernyanyi bersama. Kemudian kalau pembelajarannya di kelas ya masuk kelas, tapi kalau di luar kelas ya anak-anak nunggu di luar mbak. Selanjutnya anak-anak mengucapkan salam ketika masuk kelas, do'a sebelum belajar, membaca surat-surat pendek. Lalu memberikan materi terkait tema pada hari itu dan guru memberikan contoh kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini. Jika kegiatan sudah selesai anak-anak akan istirahat, setelah istirahat waktunya kegiatan penutup yaitu dengan bertanya perasaan anak saat bermain hari ini, *recalling*, membaca do'a sesudah belajar dan mengucapkan salam.
- Peneliti : Selanjutnya bagaimana evaluasi pembelajarannya sendiri bu ?
- Ibu Lu'Lu' : Disini evaluasinya setelah melihat proses pembelajaran anak-anak (proses anak-anak ketika belajar). Kita kalau mengevaluasi itu tidak pada hasilnya mbak tapi prosesnya. Bagaimana anak itu membuat suatu karya, berfikirnya. Jadi proses dari cara anak membuat itulah yang akan kita jadikan sebagai penilaian.
- Peneliti : Kemudian kendala apa saja yang mungkin terjadi jika menyiapkan media bahan alam bu ?
- Ibu Lu'Lu' : Kendalannya sering di alokasi waktu yang kurang mbak

Peneliti : Terus bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut ?

Ibu Lu'Lu' : Ya kita harus bisa menciptakan kegiatan yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia saja. Nggak usah membuat kegiatan yang memakan waktu banyak.

**FIELDNOTE WAWANCARA**

Kode : W.4.Z.2  
Informan : Zidan Syakir Al-Haqiqi  
Tempat : Ruang kelas B2  
Waktu : Sabtu, 4 Juni 2022

Setelah selesai kegiatan pembelajaran saya melakukan wawancara kepada Zidan yang merupakan salah satu peserta didik di kelas B2.

Penulis : Bagaimana perasaan dik Zidan saat mengikuti pembelajaran membuat karya dari bahan alam ?

Zidan : Senang

Penulis : Mengapa adik senang saat pembelajaran menggunakan bahan alam ?

Zidan : Karena kalau belajar menggunakan bahan alam aku tidak bosan di kelas

Penulis : Saat membuat karya dengan menggunakan bahan alam apakah dik Zidan menikmatinya ?

Zidan : iya

Penulis : Dik Zidan pernah membuat karya apa saja dari bahan alam ?

Zidan : Pernah buat pistol dari pelepah pisang terus pernah buat sarang burung dari jerami dan masih banyak lagi

**FIELDNOTE WAWANCARA**

Kode : W.5.R.2  
Informan : Malika Refa Khoiriyah  
Tempat : Ruang kelas B2  
Waktu : Sabtu, 4 Juni 2022

Setelah selesai kegiatan pembelajaran saya melakukan wawancara kepada Zidan yang merupakan salah satu peserta didik di kelas B2.

Penulis : Bagaimanana perasaan dik Refa saat mengikuti pembelajaran membuat karya dari bahan alam ?

Refa : Suka banget

Penulis : Mengapa adik suka banget saat pembelajaran menggunakan bahan alam ?

Refa : Karena kalau belajar menggunakan bahan alam aku tidak bosan di kelas dan aku bisa tau bahan apa saja yang belum aku ketahui sebelumnya

Penulis : Saat membuat karya dengan menggunakan bahan alam apakah dik Refa menikmatinya

Refa : iya

Penulis : Dik Refa pernah membuat karya apa saja dari bahan alam ?

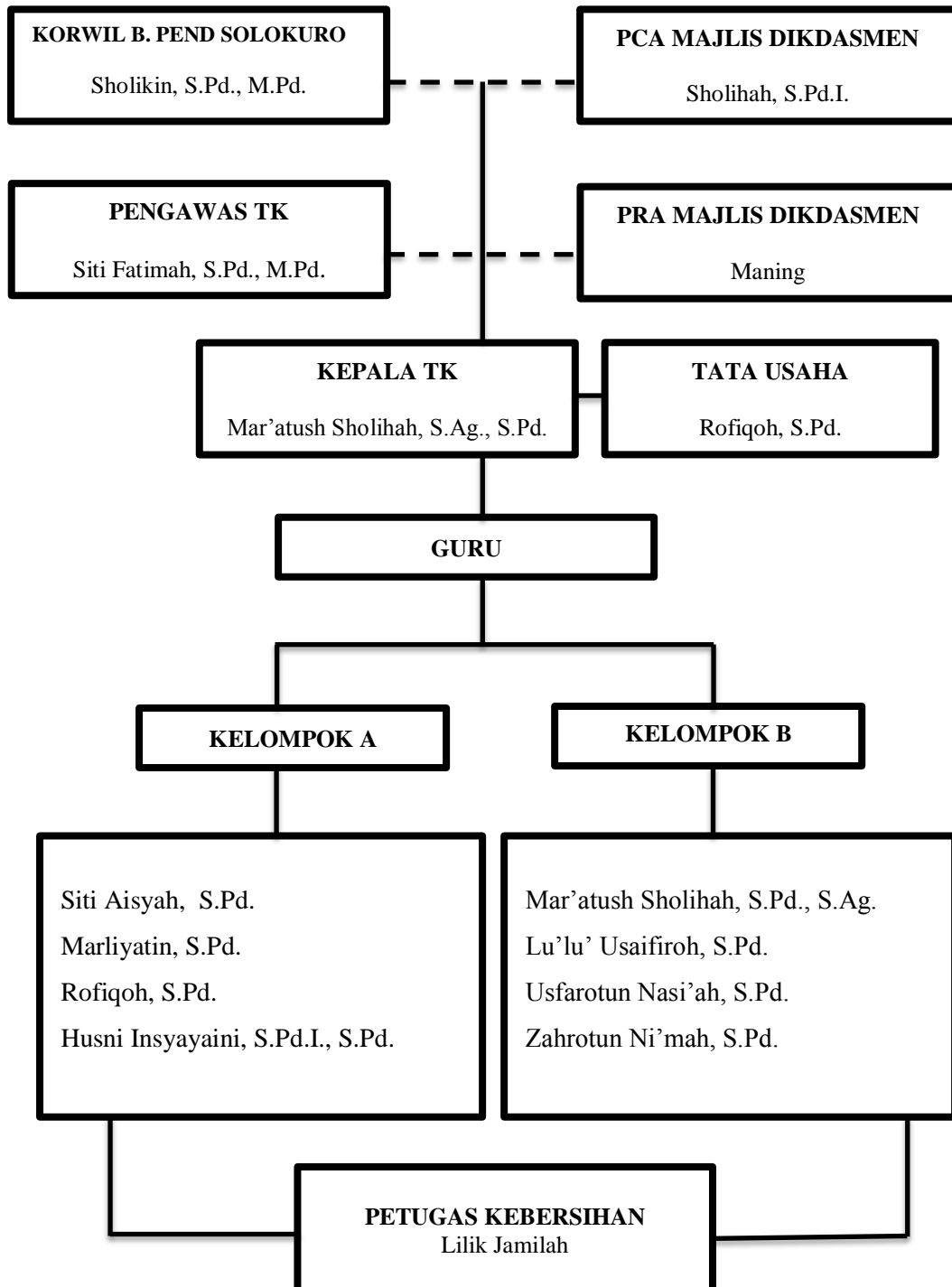
Refa : Pernah buat pistol dari pelepah pisang terus pernah buat sarang burung dari jerami.

**Lampiran 6 Struktur Kepengurusan**

**STRUKTUR KEPENGURUSAN**

**TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16 TAKERHARJO LAMONGAN**

**TAHUN 2021-2022**



**Lampiran 7 Daftar Nama Guru Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo**

**Lamongan**

**DAFTAR NAMA GURU TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16**

**TAKERHARJO LAMONGAN**

No.	Nama Guru	
1.	Mar’atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.	Jabatan : Kepala TK TTL : Lamongan, 21 Oktober 1974 Pendidikan : S1 (PAI & PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
2.	Siti ‘Aisyah, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok A TTL : Lamongan, 15 Agustus 1965 Pendidikan : S1 (PPKN) Alamat : Takerharjo, Solokuro
3.	Marliyatin, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok A TTL : Lamongan, 10 Juni 1971 Pendidikan : S1 (PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
4.	Lu’lu’ Usaifiroh, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok B TTL : Lamongan, 5 September 1976 Pendidikan : S1 (PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
5.	Rofiqoh, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok A TTL : Lamongan, 8 Oktober 1982

		Pendidikan : S1 (PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
6.	Usfarotun Nasi'ah, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok B TTL : Lamongan, 6 Juni 1980 Pendidikan : S1 (PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
7.	Zahrotun Ni'mah, S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok B TTL : Lamongan, 20 Maret 1981 Pendidikan : S1 (PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
8.	Husni Insyayaini, S.Pd.I., S.Pd.	Jabatan : Guru Kelompok A TTL : Lamongan, 8 Mei 1984 Pendidikan : S1 (PAI & PAUD) Alamat : Takerharjo, Solokuro
9.	Asma Muflihatul Jannah, S.Th.I.	Jabatan : Guru IT TTL : Malaysia, 27 Agustus 1993 Pendidikan : S1 (PAI) Alamat : Takerharjo, Solokuro
10.	Neni Errin Novidiana, S.E.I.	Jabatan : Guru IT TTL : Lamongan, 15 September 1993 Pendidikan : S1 (Ekonomi Islam) Alamat : Takerharjo, Solokuro
11.	Ema Nurdiana, Amd.Gz.	Jabatan : Guru Tahfidz

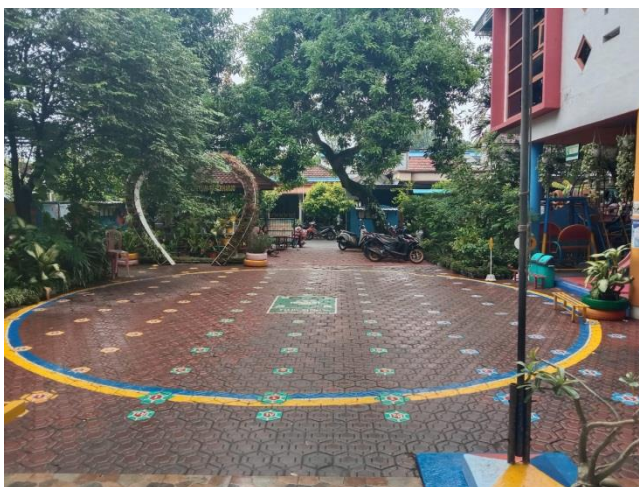
		TTL : Lamongan, 25 September 1991 Pendidikan : D3 Gizi Alamat : Takerharjo, Solokuro
12.	Budi Setiawan, S.Pd.	Jabatan : Guru Tahfidz TTL : Lamongan, 4 Agustus 1999 Pendidikan : S1 Alamat : Takerharjo, Solokuro
13.	M. Yustisio Putra Amanda	Jabatan : Guru TS TTL : Lamongan, 24 November 2005 Pendidikan : SLTA Alamat : Banyubang



## Lampiran 8 Dokumentasi

### FOTO KEGIATAN

#### A. Foto TK 'Aisiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan





## B. Sejarah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan

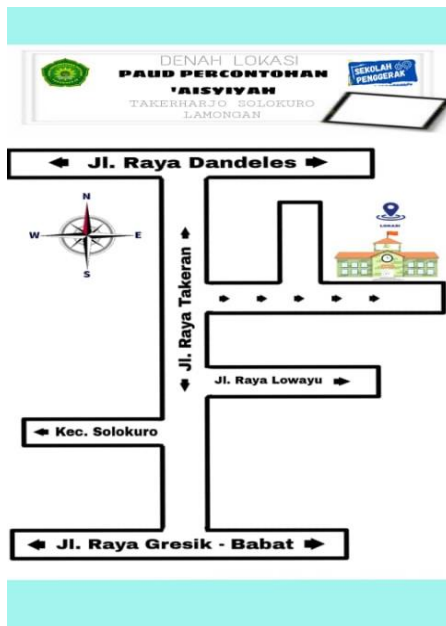
### 1. Sejarah Pendirian TK

Taman Kanak-Kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo adalah lembaga pendidikan TK yang pertama kali berdiri di desa Takerharjo yang dipelopori oleh Ibu Zuhriyah dan Ibu Mustamah. Didirikan pada tanggal 18 Desember 1973 dengan jumlah murid 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan yang berusia 5-6 tahun.

Sejak berdiri (1973) sampai sekarang (2018) TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Takerharjo telah mengalami tujuh kali pindah lokasi/tempat, yaitu;

- a) Tahun 1973 – 1974, dirumah Bapak Toha (Alm)
- b) Tahun 1974 – 1976, telah memiliki gedung sendiri dengan tanah wakaf dari ibu Hj. Syakur (Alm). Sejak tahun ini ada TK tingkat A dan B, dan ada guru bantu dari warga ‘Aisyiyah Takerharjo, kemudian tahun 1976 tanah ini di jual
- c) Tahun 1976 – 1980, punya gedung sendiri lagi di jalan KH. Senadi dengan tanah beli tapi kemudian dijual lagi karena tempatnya yang kurang strategis
- d) Tahun 1980 – 1990, pindah kegedung MIM 03 Takerharjo karena belum menemukan tempat/lokasi yang strategis
- e) Tahun 1990 – 1991, pindah lagi kerumah Ibu Rokhimah karena gedung MIM di renovasi
- f) Tahun 1991 – 2000, pindah lagi kegedung MIM 03 Takerharjo
- g) Tahun 2000 hingga sekarang (2018), memiliki gedung sendiri dengan tanah beli, yaitu di jalan Marsip No.04 RT/RW; II/III Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

**C. Letak geografis TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan**



**D. Visi dan misi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan**

**VISI**  
 “ TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAQ MULIA, SEHAT, BERNALAR KRITIS, MANDIRI, KREATIF, PEDULI LINGKUNGAN DAN RAMAH ANAK “

**MISI**

- 1) Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mewujudkan peserta didik yang sehat melalui program UKS
- 3) Mewujudkan peserta didik yang bernalar kritis melalui kegiatan bermain
- 4) Mewujudkan peserta didik yang mandiri dalam memenuhi kebutuhan anak
- 5) Mewujudkan peserta didik yang kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar sambil bermain
- 6) Mewujudkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sekitar
- 7) Mewujudkan peserta didik yang aman, nyaman, senang di lingkungan PAUD

**E. Jumlah guru TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan**

DATA PERSONALIA  
 TK Aba TAKER HARJO  
 T. 2021/2022

No	NAMA	TTL	NBM / NIM	PENDIDIKAN	JABATAN	Y.M.T	KONDISI	ALAMAT
1	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Kepala	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
2	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
3	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
4	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
5	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
6	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
7	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
8	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
9	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
10	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
11	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
12	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
13	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
14	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
15	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
16	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021
17	Wahyuni, S.Pd	1972/06/10	199712/01/10	S1 (PAK/PAK)	Guru	01-01-2021	RT	Takerharjo, Bl. Kem. 1, 611/2021

### F. Jumlah peserta didik TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan

TAMAN BANGUNAN AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp.085 745 745

DATA PESERTA DIDIK TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	URUT	NIK	MT	UK	NAMA ANAK	TL	ORANG TUA	ALAMAT
1	1442				ABDAN YAMIN	Lmg. 28/04/2016	MAWANI	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
2	1443				ADELINA FATHMA AKA	Lmg. 28/05/2016	ZAINUNN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
3	1444				ADITYA MAUFAL DARY ABITYO	Lmg. 01/01/2016	HAFIDHANTO	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
4	1445				AFOUQA ZIMAM PRADITA HAWWARI	Lmg. 23/03/2016	OSMAN MANSUR	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
5	1446				AHMAD ARIAN ARDIANSYAH	Lmg. 26/10/2016	ARBAZ EKMAN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
6	1447				ARIN ZAKIRAH CHAFSON	Lmg. 26/01/2016	KHASUN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
7	1448				AYYAH AIDZRIYAH RALBI	Lmg. 15/11/2015	SARUDIN RALBI	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
8	1449				AL-FATHAR ARDIYANI	Lmg.29/03/2016	RUFANDI	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
9	1450				ARKA PRATIAMA KHORU RODUN	Lmg. 11/06/2016	KHORU RODUN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
10	1451				ASMA AGLIATUN NISA	Lmg. 14/03/2016	KARMIN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
11	1452				AZWAN WAHYU DWI MELITIZ	Cheak. 15/10/2015	SISTAWAN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
12	1453				DANISH KENZIE RAFAZYAH	Lmg. 28/11/2015	SHOLIHUL AMIN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
13	1454				EVAN ZICOY SAHERIO	Lmg. 23/03/2016	ARIF ROHMAN YAKIM	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
14	1455				FADZ ANMAL AL-ABSOR	Lmg. 28/11/2015	ZAINURI	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
15	1456				FARZANA SHEZA	Lmg. 12/05/2016	MUHAMMAD AMIN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
16	1457				GALLUH DYAH IZZUL HSYZ	Lmg. 12/06/2016	HAMZAH	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
17	1458				GIBRAN MALIKI	Lmg. 23/03/2015	ARIF TAKON	Blusi-Solokuro-Lamongan
18	1459				GISKA ASHILA UTOOMO	Lmg. 26/01/2016	RIFIQI BUDI UTOOMO	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
19	1460				IBRAHIM REYHANSYAH BUGIYANTO	Lmg. 16/01/2016	RIZKI BUGIYANTO	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
20	1461				MALAKA MAZDA KAMILAH	Lmg. 27/11/2015	MUSTAKIM	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
21	1462				MALIKA REFA KHORIHANI	Lmg.01/04/2016	MUNAWAR	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
22	1463				MUHAMMAD YUSUF AL-FATHI	Lmg. 06/02/2016	ASHABUL YAMIN	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
23	1464				PANCALANG NUSANTARA	Lmg. 17/07/2016	MUHLAS	Takerharjo-Solokuro-Lamongan
24	1465				RAFF ZAFRAN KHORH	Lmg. 11/05/2016	SHODIQUL KHORH	Takerharjo-Solokuro-Lamongan

25	1466				YANDHAN RADAL AISYIYAH ALISTYAH	Lmg. 21/06/2016	TRISNA RUDA LISIUS	Lamongan Takerharjo-Solokuro-Lamongan
26	1467				ZIDAN SYAMRI AL-HANDE	Lmg. 31/03/2016	JANARITO	Lamongan Takerharjo-Solokuro-Lamongan
27	1468				ZYTA VALLEN IRKHAM AZZAHRA	Lmg. 11/04/2016	MCH. BRHAM	Lamongan Takerharjo-Solokuro-Lamongan
28	1469				DAFFA RINU HAFIZ	Cheak. 21/03/2016	KUSMATI	Lamongan Takerharjo-Solokuro-Lamongan

Kepala TK ABA Takerharjo  
Telp.085 745 745

MAR KUTUB BUCHEM, S.Pd, S.Pd.  
NOM. 1313 7419 127755

### G. Sarana dan prasarana TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan

SATUAN PAUD SEJENIS 'AISYIYAH TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp.085 745 745

DATA SARANA DAN PRASARANA SPS 'AISYIYAH TAKERHARJO

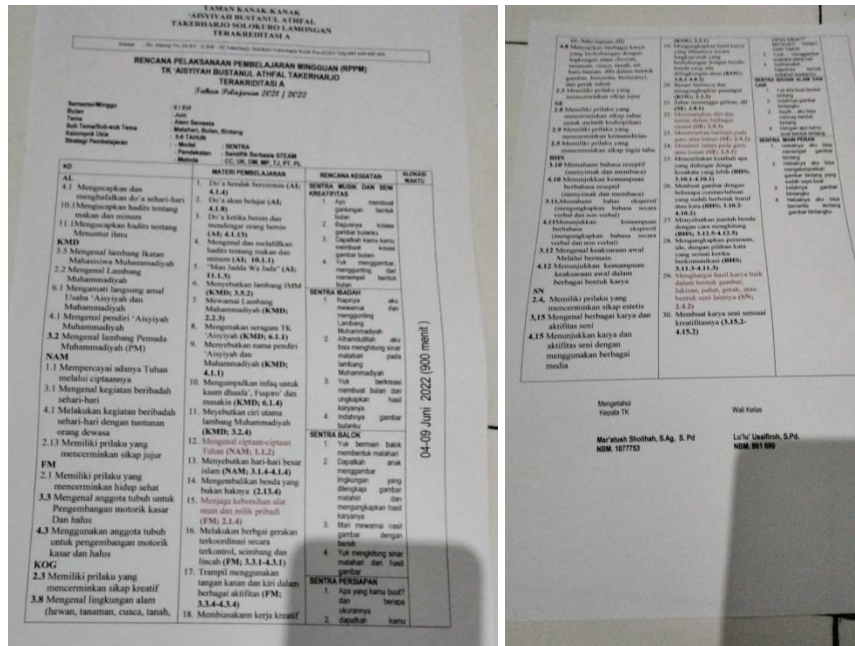
NO	NAMA BARANG	JUMLAH	STATUS	KONDISI
1	Ruang kelas	4	Milik Sendiri	Baik
2	Ruang kantor/kepala sekolah	1	Milik Sendiri	Baik
3	Ruang guru	1	Milik Sendiri	Baik
4	Ruang TU	1	Milik Sendiri	Baik
5	Ruang UKS	1	Milik Sendiri	Baik
6	Dapur	1	Milik Sendiri	Baik
7	Gudang	1	Milik Sendiri	Baik
8	Kamar mandi/WC guru	1	Milik Sendiri	Baik
9	Kamar mandi/WC anak	5	Milik Sendiri	Baik
10	Ruang bermain/ APE luar	1	Milik Sendiri	Baik
11	Halaman	1	Milik Sendiri	Baik
12	Kolam renang	1	Milik Sendiri	Baik
13	Kolam ikan/ sangkar	3	Milik Sendiri	Baik
14	Ruang Perpustakaan	1	Milik Sendiri	Baik
15	Ruang lab. komputer	1	Milik Sendiri	Baik
16	Kolam mandi bola	1	Milik Sendiri	Baik
17	Kebun tanaman	5 jenis	Milik Sendiri	Baik

Kepala SPS

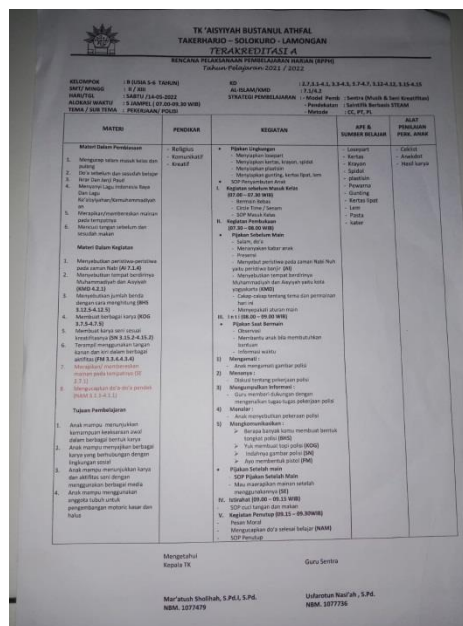
USFAROTUN NASI'AH, S.Pd.

## H. Perencanaan Pembelajaran

### 1. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

## 2. Penyiapan tempat, alat dan bahan

### a) Tema pekerjaan, Sub Tema Polisi



### b) Tema tanaman, Sub Tema Padi



### c) Tema alam semesta, Sub Tema Gunung



## I. Pelaksanaan Pembelajaran Media Bahan Alam

### 1. Pelaksanaan pembelajaran bahan alam tema pekerjaan

#### a) Pengkondisian anak



#### b) Pemberian materi tema pekerjaan



#### c) Pelaksanaan kegiatan





d) Kegiatan penutup



## 2. Pelaksanaan pembelajaran bahan alam tema tanaman

a) Pengkondisian anak



b) Pemberian materi tema tanaman





## c) Pelaksanaan kegiatan



## d) Kegiatan penutup



## 3. Pelaksanaan pembelajaran bahan alam tema alam semesta

## a) Pengkondisian anak



b) Pemberian materi tema alam semesta



c) Pelaksanaan kegiatan





d) Kegiatan penutup



J. Evaluasi Pembelajaran

SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN  
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16 TAKERHARJO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelompok : B2 SMT/Minggu : II / IV  
(AR. FAKHRUDDIN) Hari/Tgl : Sabtu-Kamis / 21-26 Mei 2022

No	Nama	AL-ISLAM				KMD				NAM				FISMOT			
		S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D		
1.	FATHAR																
2.	ARKA																
3.	PANCA	3															
4.	RAFIF	3															
5.	RAKHA		3														
6.	ZHIDAN			3													
7.	REYNAN				3												
8.	DAFFA																
9.	ADEL																
10.	SHEZA																
11.	GAIZ																
12.	GISKA																
13.	VALLEN																
14.	REFA																

No	Nama	Kognitif				SOSEM				Bahasa				Seni			
		S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D	S A B D			
1.	FATHAR																
2.	ARKA																
3.	PANCA	3															
4.	RAFIF	3															
5.	RAKHA		3														
6.	ZHIDAN			3													
7.	REYNAN				3												
8.	DAFFA																
9.	ADEL																
10.	SHEZA																
11.	GAIZ																
12.	GISKA																
13.	VALLEN																
14.	REFA																

Keterangan


- Nilai 1 : BB (Belum Berkembang)
- Nilai 2 : MB (Mulai Berkembang)
- Nilai 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- Nilai 4 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

Mengetahui  
Kepala TK

Mar'atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.

Takerharjo, 26 Mei 2022

Wali Kelas



Lu'lu' Usaifiroh, S.Pd.

## Lampiran 9 Daftar Subjek

### 1. Daftar Subjek

#### a. Guru kelompok B2

- 1) Nama : Ibu Usfarotun Nasi'ah, S.Pd.
- 2) Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 06 Juni 1980
- 3) Pendidikan : S1 PAUD
- 4) Jabatan : Guru

#### b. Anak kelompok B2

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Fathar	Laki-Laki
2.	Arka	Laki-Laki
3.	Panca	Laki-Laki
4.	Rafif	Laki-Laki
5.	Rakha	Laki-Laki
6.	Zidan	Laki-Laki
7.	Reynan	Laki-Laki
8.	Daffa	Laki-Laki
9.	Adel	Perempuan
10.	Sheza	Perempuan
11.	Gaiz	Perempuan
12.	Giska	Perempuan
13.	Valen	Perempuan
14.	Refa	Perempuan

## 2. Daftar Informan

### a. Informan 1

- 1) Nama : Ibu Mar'atush Sholihah, S.Ag., S.Pd.
- 2) Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Oktober 1974
- 3) Pendidikan : S1 PAI dan PAUD
- 4) Jabatan : Kepala TK

### b. Informan 2

- 1) Nama : Ibu Zahrotun Ni'mah, S.Pd.
- 2) Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Maret 1981
- 3) Pendidikan : S1 PAUD
- 4) Jabatan : Guru

### c. Informan 3

- 1) Nama : Ibu Lu'lu' Usaifiroh, S.Pd.
- 2) Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 05 September 1976
- 3) Pendidikan : S1 PAUD
- 4) Jabatan : Guru

### d. Informan 4


- 1) Nama : Zidan Syakir Al-Haqiqi
- 2) Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 31 Maret 2016
- 3) Kelas : B2

### e. Informan 5

- 1) Nama : Malika Refa Khoiriyah
- 2) Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 01 April 2016
- 3) Kelas : B2

## Lampiran 10 Surat Tugas

### 1. Surat Tugas


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

---

**SURAT TUGAS**

Nomor: B- 401 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/1/2022

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Drs. Subandji, M.Ag.  
 NIP : 19610102 199803 1 001  
 Sebagai : Pembimbing 1

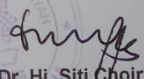
dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Farida Triviana  
 NIM : 183131027  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Implementasi Media Bahan Alam Dedaunan untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 27 Januari 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## 2. Surat Izin Penelitian


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile. 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-1749/Un.20/F.III.1/PP.00.9/4/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan  
 Di  
 Tempat

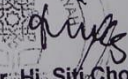
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : Farida Triviana  
 NIM : 183131027  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan  
 Kreativitas Anak Usia Dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal  
 16 Takerharjo Solokuro Lamongan

Waktu Penelitian : 14 Mei 2022 - 14 Juni 2022  
 Tempat : TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Takerharjo Lamongan

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 21 April 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I  
  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
 NIP-19730715 199903 2 002





### 3. Surat Bukti Penelitian



**TAMAN KANAK-KANAK  
'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL  
TAKERHARJO SOLOKURO LAMONGAN  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jln. Marsip No. 04 RT : II RW : III Takerharjo Solokuro Lamongan Kode Pos 62265 Telp.081385579389

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN**

**Nomor : 007/D/TK ABA/V/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mar'atush Sholihah, S.Ag.S.Pd.  
Jabatan : Kepala TK  
Nama Lembaga : TK ABA Takerharjo  
Alamat : Jl. Marsip No. 04 RT. 002 RW. 003  
Telp. : 081 385 579 389

Menyatakan bahwa :

Nama : FARIDA TRIVIANA  
NIM : 183131027  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Telah diberikan izin untuk melakukan penelitian di **TK ABA TAKERHARJO** mulai tanggal **14 Mei 2022 – 14 Juni 2022**.

Demikian kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takerharjo, 4 Mei 2022

Kepala TK ABA Takerharjo



**MAR'ATUSH SHOLIAH, S.Ag.S.Pd.**

**Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Farida Triviana  
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 09 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Rt 004/Rw 003, Tunggul, Paciran, Lamongan  
E-mail : [trivianafarida69@gmail.com](mailto:trivianafarida69@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

TK : TK Al-Amin Tunggul  
SD : MI Al-Amin M 06 Tunggul  
SMP : SMPM 12 Paciran  
SMA : MA Al-Ishlah Paciran  
S1 : UIN Raden Mas Said Surakarta